

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA
BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**MERI KURNIAWATI
NPM. 1801011089**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MERI KURNIAWATI
NPM: 1801011089

Pembimbing : Umar M.Pd.I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : MERI KURNIAWATI
NPM : 1801011089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA
BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimonaqsyahkan.

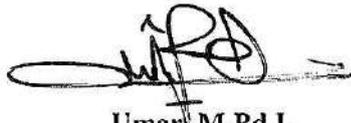
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA
BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Meri Kurniawati

NPM :1801011089

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2022
Pembimbing



Umar, M. Pd. I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3432/11.28.1/D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Meri Kurniawati, NPM: 1801011089 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/29 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh
MERI KURNIAWATI

Orangtua memiliki tanggungjawab sepenuhnya terhadap anaknya, dengan dilakukannya bimbingan secara terus-menerus anak akan memiliki karakter yang baik dan tidak menyeleweng dari aturan yang berlaku dikeluarga, oleh karena itu diperlukannya bimbingan orangtua terhadap karakter disiplin, pada masa sekarang ini kedisiplinan sangat penting ditanamkan dikarenakan sudah mulai menurunnya tingkat kedisiplinan di keluarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah anak yang ber-usia 10-15 tahun di desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 110 anak yang terdiri dari 4 dusun. Pada pengambilan sampel yang akan diteliti yakni dengan acuan dari tabel *Isaac Micheal* yaitu berjumlah 84 anak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, sedangkan dokumentasi yaitu profil-profil desa. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur.

Bedasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi *Product Moment* yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukan nilai r_{hitung} sebesar 0,817. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,817 dan r_{tabel} 0,215 dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2022

Saya yang Menyatakan



MERI KURNIAWATI
NPM. 1801011089

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْهَوْدَانِهِ أَوْ
يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهَمِجِ الْبَيْهَمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدَّ عَاءٍ. البخارى

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, setiap anak yang lahir dalam keadaan fitrah. Kedua orangtuanyalah yang membuatnya yang membuatnya menjadi yahudin nasrani maupun majusi.¹

¹ HR Al-Bukhari 2 : 104

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.).

Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta (Sugino dan Boinem) yang dimana senantiasa memberika doa, nasehat, dan selalu memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ini.
2. Teruntuk adik kandung saya Muhammad Arief yang telah memberikan semangat, dan dorongannya demi keberhasilan studi saya
3. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Almamater saya tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sebagaimana skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (SI) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Dalam proses dan usaha dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,
4. Umar, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Tumari S.Pd selaku Kepala desa Buanasakti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut
- 6.
- 7.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dalam membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Tidak kalah penting, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 21 Juni 2021



Meri Kurniawati
NPM. 1801011089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembentukan Karakter Disiplin.....	11
1. Pengertian Pembentukan Karakter Disiplin	11
2. Unsur-Unsur Karakter Disiplin.....	13
3. Tahapan Pembentukan Karakter Disiplin	16
4. Macam-macam Pembentukan Karakter Disiplin.....	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin	22

B. Bimbingan Orangtua.....	26
1. Pengertian Bimbingan Orangtua.....	26
2. Jenis-jenis Bimbingan Orangtua.....	28
3. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orangtua	29
C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
3. Pengujian Hipotesis	62
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Kepala Keluarga Dan Anak Usia 10-15 Tahun Di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	38
Tabel 3.2	Jumlah Persentase Anak Usia 10-15 Tahun Di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	39
Tabel 3.3	Skor Alternative Jawaban Bimbingan Orangtua Dan Karakter Disiplin Anak	41
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrument Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Karakter Disiplin Anak Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	42
Tabel 4.1	Kepala Pemerintahan Desa	48
Tabel 4.2	Luas Wilayah Desa Buanasakti.....	49
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Buanasakti Dusun 1 Sampai 4.....	50
Tabel 4.4	Mata Pencaharian	50
Tabel 4.5	Sarana Dan Prasarana Desa.....	51
Tabel 4.6	Data Kepegawaian	53
Tabel 4.7	Data Skor Jawaban Angket Mengenai Bimbingan Orangtua (X)	54
Tabel 4.8	Data Skor Jawaban Angket Mengenai Pembentukan Karakter Disiplin (Y)	56
Tabel 4.9	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Bimbingan Orangtua.....	59
Tabel 4.10	Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Pembentukan Karakter Anak Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Orangtua).....	60
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Orangtua)	61
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Disiplin)	
Tabel 4.13	Uji Hopotesis.....	62
Tabel 4.14	Tabel Interpretasi Nilai r atau Pengaruh	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Denah Lokasi Desa Buanasakti.....	51
Gambar 4.2	Struktur Pemerintahan Desa Buanasakti.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey	73
Surat Balasan Izin Prasurvey	74
Surat Bimbingan Skripsi	75
Surat Tugas	76
Surat Izin Research	77
Surat Balasan Izin Research.....	78
Surat Bebas Pustaka	79
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	80
Outline.....	81
Alat Pengumpul Data	83
Hasil Turnitin	86
Analisis Data Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Orangtua)	89
Analisis Data Uji Validitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Disiplin).....	91
Input dan proses SPSS uji validitas dan reliabilitas	93
Distribusi Nilai r Product Moment Signifikansi 5% Dan 1%	94
Tabel Isaac Michel	100
Dokumentasi	102
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	105
Hasil Angket dari Responden.....	112
Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membentuk peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, mencintainya, memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bangsa dan bernegara.¹

Ada dua faktor yang mempengaruhi karakter anak diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter bersumber dari diri anak itu sendiri diantaranya yaitu dari keadaan peserta didik meliputi latar belakang koqnitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan) dan dari kecerdasan latar belakang efektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian).²

Salah satu faktor internal yang dapat membentuk karakter anak adalah faktor Keluarga, keluarga adalah lingkungan awal dan mendasar bagi seorang anak, di dalam keluarga lah anak akan memperoleh pembelajaran baru yang dapat memungkinkan anak tumbuh dan berkembang menuju pada kepribadian

¹ Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 9.

² Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Al Qur'an* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), 92.

selanjutnya. anak akan memperoleh kesempatan untuk menyelami pergaulan dengan sesama manusia, bahkan memperoleh perlindungan dan kasih sayang yang pertama kali.

Kemudian dari pengertian keluarga sendiri Keluarga merupakan aspek yang penting dalam menanamkan karakter pada anak sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik, sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, anak akan terlebih dahulu mendapat bimbingan dari orangtua, oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak.³

Salah satu karakter baik anak yang harus ditanamkan sejak kecil oleh orangtua adalah karakter disiplin, karakter ini dibutuhkan oleh anak dalam membentuk kepribadian yang baik, dan selalu memegang komitmen, dengan begitu anak akan terbiasa untuk menghargai waktu, disiplin waktu dan bertanggung jawab minimal untuk dirinya sendiri kemudian oranglain.

Maka dari itu orangtua memiliki peran penting dalam menanamkan sikap disiplin pada anak yang diawali dengan pembiasaan untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah.

Di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan dari keluarga atau orangtua memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma social dan pandangan hidup yang diperlukan anak. sebagaimana firman Allah:

³ Samsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 64.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦ (سورة التحريم, ٦)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴

Dari ayat di atas sudah jelas bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk mendidik anak mereka, bertanggung jawab serta memberikan pengetahuan dasar sedini mungkin agar anak memiliki karakter yang baik yang berkaitan dengan akhlak dan tingkah laku.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Sahid dan ibu Marsiin sebagai salah satu orangtua di desa Buanasakti mengatakan bahwa:

Seorang anak itu memiliki karakter yang berbeda-beda, ada anak yang penurut, membangkang, pendiam dan lain sebagainya, masalah-masalah yang sering terjadi dari segi kedisiplinan yang selalu dilakukan oleh anak dikehidupan sehari-hari yaitu anak lebih cenderung kurang dalam memanfaatkan waktunya selalu bermain diluar jadwal yang telah ditetapkan dan selalu mengulur-ulur waktu, memang ketika seorang anak bermain, orangtua tidak menetapkan batas waktunya maka semakin banyak anak yang tidak menghargai waktu, selain dari perilaku disiplin anak sendiri yang harus ditanamkan, sikap orangtua juga harus diberi perhatian karena sikap disiplin yang orangtua lakukan sejak anak kecil akan terekam langsung oleh otak anak, anak akan meniru perilaku yang selalu orangtuanya lakukan, berbeda halnya

⁴ Q.S At-Tahrim (66):6.

jika orangtua tidak melaksanakan ibadah solat 5 waktu, puasa mengaji dan lainnya maka anak juga tidak akan meniru hal tersebut dan lebih cenderung bermain hp atau menonton tv, Serta pendidikan yang dilakukan orangtua cenderung kurang maksimal, dikarenakan orangtua lebih mengandalkan guru yang ada disekolah dan guru ngaji, hal tersebut terjadi dikarenakan kemampuan orangtua yang kurang memadai dalam membimbing seorang anak.⁵

Pada masa sekarang ini banyak sekali orangtua yang memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada para pendidik formal, padahal orangtua yang seharusnya memiliki peran yang tidak dapat digantikan oleh siapapun dalam mendidik anak. orangtua yang memang benar-benar membimbing anak dengan baik bisa saja kecolongan, apalagi orangtua yang hanya mengandalkan guru.

Dari pemaparan di atas ternyata terdapat kesenjangan yang terjadi antara bimbingan orangtua dengan karakter anak, dimana diharapkan orangtua dapat memiliki waktu yang banyak dalam membimbing dan memahami karakter disiplin anak apalagi di usia remaja berkisar umur 10 sampai 15 ini memang sangat sulit untuk diarahkan, karena pada usia ini seorang anak akan memasuki masa pergantian fase dari fase anak-anak menuju fase remaja dan hal tersebut memerlukan perhatian penuh dari orangtuanya.

Berdasarkan pemaparan di atas bimbingan orangtua dapat menimbulkan dampak yang baik bagi anak, terutama dari segi karakternya.

⁵ Sahid dan Marsiin, Hasil Wawancara Pra Survey, 16 November 2021.

Jadi berdasarkan uraian di atas peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pendidikan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian analisa latar belakang di atas, maka peneliti identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian antara lain:

1. Masih banyak anak yang tidak konsisten terhadap waktu
2. Orangtua lebih mengandalkan guru sekolah atau guru ngaji dalam menanamkan perilaku disiplin
3. Masih banyak orangtua yang tidak peduli terhadap perilaku disiplin anak
4. Banyak orangtua yang tidak menegur anak ketika anak tidak datang tepat waktu dan lebih cenderung membiarkan anaknya tidak berperilaku disiplin

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang penulis tentukan adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan orangtua di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur
2. Pembentukan karakter disiplin anak desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur
3. Anak usia 10-15 tahun di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka di peroleh tujuan dilakukannya penelitian ini yakni: “untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap karakter disiplin anak di desa Buanasakti, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan supaya dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun Manfaat Penelitian ini yakni

- a. Bagi anak: dapat memberikan dorongan untuk selalu berperilaku disiplin dan berbenah diri
- b. Bagi Orangtua: menjadi acuan bagi orangtua untuk memperbaiki perilaku anak supaya anak memiliki perilaku disiplin dikehidupannya.
- c. Bagi peneliti: menambah wawasan peneliti, bahwa peneliti juga akan menjadi calon orangtua yang membimbing anaknya dengan baik dan memiliki karakter yang disiplin pula.
- d. Bagi masyarakat: sebagai evaluasi masyarakat dalam membimbing seorang anak yang memiliki karakter yang baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantive ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁶ Penelitian mengenai bimbingan orangtua dan karakter disiplin anak telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Di bawah ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, perbedaan dan persamaannya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lia Tawaffika dengan judul “Pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar agama islam siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018”.⁷

Kesimpulan dari penelitian saudara Lia bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 1 Pujokerto kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah, Penelitian dari saudara Lia fokus penelitian menekankan pada kajian bimbingan orangtua. Hasil penelitian di atas mengemukakan adanya pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang bimbingan orangtua, metode penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel dependen yang lebih difokuskan pada hasil belajar. Perbedaan lainnya

⁶ Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 60.

⁷ Liya Tawaffika, “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” (undergraduate, IAIN Metro, 2018), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1530/>.

juga terlihat dari variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan penelitian di atas adalah karakter anak yang secara teori kedua variabel tersebut memiliki konsep dan pengertian yang berbeda. Dari jenjang pendidikannya penelitian yang dilakukan oleh saudara lia ialah jenjang SD, sedangkan peneliti meneliti pada anak yang berumur 10-15 tahun. kemudian dari sifat penelitiannya, sifat penelitian yang digunakan oleh saudara lia yaitu merupakan penulisan korelasi. Penulisan korelasi adalah penulisan yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan pengaruh.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Sari yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Kelas X Tata Busana di SMK N 3 Metro TP. 2017/2018”.⁸ Adapun kesimpulan dalam penelitian tersebut yaitu Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan pendidikan karakter adalah disiplin, jujur, mandiri, toleransi dan religius dan kegiatan penerapan yang diadakan oleh guru-guru dapat membuat perubahan karakter peserta didik menjadi lebih baik dari yang sebelumnya

Kesimpulan dari penelitian saudara Erlina yaitu upaya guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah disiplin, jujur, mandiri, toleransi dan religius dan kegiatan penerapan yang diadakan oleh guru-guru dapat membuat perubahan karakter peserta didik menjadi lebih baik dari yang sebelumnya, walau dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor pendukung dan

⁸ Erlina Sari, “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Kelas X Tata Busana Di SMK N 3 Metro Tp. 2017/2018” (undergraduate, IAIN Metro, 2018), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2945/>.

penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan karakter yaitu Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di SMKN 3 Metro.

Fokus penelitian di atas menekankan pada kajian tentang pendidikan Karakter Hasil penelitian di atas mengemukakan adanya Upaya Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penelitian tentang Mengimplementasikan Pendidikan Karakter

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari variabel Independen yang lebih difokuskan pada upaya guru. Dan juga terlihat dari metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Kemudian penelitian oleh saudari Erlina menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menguji hipotesis. Perbedaan lainnya juga terlihat dari variabel independen yang dalam penelitian ini adalah upaya guru, sedangkan penelitian di atas adalah pengaruh bimbingan orangtua yang secara teori kedua variabel tersebut memiliki konsep dan pengertian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Karakter Disiplin

1. Pengertian Pembentukan Karakter Disiplin

Karakter secara Bahasa berasal dari Bahasa latin yaitu *kharakter* atau Bahasa Yunani *Kharassein* yang artinya memberi tanda (*to mark*) atau Bahasa Prancis *carakter*, yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character*, yang memiliki arti watak, karakter, sifat, peran dan huruf. Dalam kamus besar bahasa Indonesia karakter didefinisikan sebagai watak, tabiyat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.¹

Menurut T. Ramli pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengutamakan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik dengan baik.² Kemudian pendapat dari Imam Ghazali menganggap bahwa karakter itu lebih mendekati pada akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam menghadapi sikap, perbuatan yang telah menyatu pada diri manusia, sehingga dapat disebut dengan gerakan reflek yang dimana gerakan tersebut spontan dilakukan tanpa ada yang

¹ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Ar-ruzz Media, 2016), 27.

² Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2020), 5.

dipikirkan lagi. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang.³

Sedangkan disiplin merupakan sikap yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk membentuk kepribadian yang baik dan dapat memegang komitmen. Dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh anak, anak akan belajar untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas dirinya, dan belajar untuk menghargai waktu.⁴

Ketika seorang anak tidak ditanamkan kepribadian yang baik sejak kecil maka ketika anak mulai memasuki masa remaja dan dewasa, anak akan cenderung untuk mengingkari perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, hal tersebut dapat terjadi ketika seorang anak memiliki perilaku yang tidak disiplin. Maka dari itu orangtua memiliki peran penting dalam menanamkan sikap disiplin pada anak yang diawali dengan pembiasaan untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah misalnya, atau mengerjakan tugas sekolah.⁵

Senada dengan pendapat diatas, Samsul Kurniawan menyatakan bahwa:

Keluarga merupakan aspek yang penting dalam menanamkan karakter pada anak sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik dalam proses pendidikannya, sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, anak akan terlebih dahulu mendapat pendidikan dari orangtua, oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak.⁶

³ Nur Aidah, 2.

⁴ E Widjio Hari Murdoko, *Parenting With Leadership Peran Orangtua dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Anak* (Jakarta: PT Alex Media Kompetindo, 2017), 22.

⁵ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua* (Jakarta: IKAPI, 2007),

⁶ Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 64.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa karakter disiplin anak adalah watak atau sifat konsistenitas, ketelitian dan kehati-hatian yang selalu dilakukan oleh seorang anak agar sesuatu yang mereka kerjakan itu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan serta menjadikan anak untuk dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Unsur-Unsur Karakter Disiplin

Menurut Harlock Disiplin mendidik anak untuk dapat berperilaku baik sesuai dengan aturan standar yang diterapkan oleh masyarakat, maka disiplin memiliki empat unsur pokok yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi, berikut ini yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

a. Peraturan

“Peraturan adalah pola yang memang ditetapkan untuk membentuk karakter tingkah laku, dimana pola tersebut perlu diterapkan oleh orangtua, guru atau teman-teman bermain, agar dapat dijadikan sebagai pedoman perilaku yang disetujui di masyarakat”.⁷

Adapun fungsi peraturan dalam membentuk karakter anak yaitu:

- 1) Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok atau masyarakat tersebut. artinya yaitu peraturan bertujuan untuk mendidik, dari seorang anak yang belum memiliki etika, akhlak, dan norma dengan adanya peraturan ini maka dengan

⁷ Choirun Nisak Aulina, “Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini,” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (1 Februari 2013): h.38, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/45>.

sendirinya dapat dipastikan anak akan mengikuti aturan yang harus dijalankan sesuai dengan persetujuan langsung oleh masyarakat.

- 2) Peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Artinya dengan adanya peraturan yang selalu diberikan kepada anak, harapannya anak dapat meminimalisir perilaku menyimpang dari dalam dirinya, sehingga secara perlahan perilaku menyimpang tersebut dapat teratasi.

Unsur peraturan ini memang sangat umum dilakukan dimasyarakat, tetapi juga cukup memberikan pengaruh besar terhadap karakter anak, dengan adanya peraturan dari orangtua, guru maupun teman-teman sebaya anak akan tergerak dalam melakukan kebaikan dan menghindari perilaku buruk dilingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan pertemanannya.

b. Hukuman

“Hukuman berasal dari Bahasa latin yaitu dari kata *punire* yang artinya menjatuhkan hukuman pada seseorang atas kesalahan, pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan dari kesalahan yang telah dilakukannya”.⁸

Tujuan dari unsur hukuman ini yaitu menghentikan tingkah laku yang salah, dan untuk jangka panjangnya yaitu dapat dijadikan sebagai motivasi anak untuk menghentikan perilakunya yang salah. Hukuman

⁸ Aulina, 39.

juga dapat digunakan untuk membuat anak berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁹

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa hukuman merupakan unsur kedisiplinan yang cukup efektif dalam menghentikan perilaku buruk anak, sehingga anak akan berpikir dua kali ketika ia ingin berbuat buruk, dan pada saat anak diketahui melakukan hal yang buruk maka orangtua akan bertindak serta memberikan hukuman kepadanya. Meskipun begitu dampak yang dapat ditimbulkan dari hukuman ini yaitu munculnya rasa dendam yang kuat dari dalam diri anak dan anak merasa tidak disayang oleh orangtuanya.

c. Penghargaan

Penghargaan adalah bentuk apresiasi untuk suatu hal yang baik, penghargaan ini biasanya berupa hadiah, kalimat pujian, atau perlakuan baik, penghargaan memiliki peranan penting dalam mendisiplinkan anak yaitu penghargaan mempunyai nilai mendidik dan penghargaan dapat memberikan motivasi untuk selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan di masyarakat social.¹⁰ Dengan begitu tujuan dari penghargaan disini yaitu untuk dapat memberikan dorongan anak agar selalu berperilaku disiplin tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

d. Konsistensi

Konsistensi adalah tingkat keseragaman atau stabilitas. Artinya disini yaitu ketika semua unsur disiplin seperti peraturan, hukuman dan

⁹ Aulina, 39.

¹⁰ Aulina, 40.

penghargaan dilakukan dengan konsisten maka anak akan berusaha untuk melaksanakan peraturan agar tidak mendapat hukuman, dan mendapatkan penghargaan. Adapun fungsi dari dari konsistensitas yaitu: Mempunyai nilai mendidik, Mempunyai nilai motivasi yang kuat, Mempertinggi penghargaan terhadap peraturan.¹¹

Ketika seorang anak dididik disiplin secara konsisten sejak kecil sampai remaja oleh orangtuanya maka anak akan cenderung memiliki kematangan disiplin yang baik daripada dengan anak yang orangtuanya tidak konsisten. Dalam penerapan disiplin yang paling pokok adalah tidak adanya sikap persaingan, yang ada yaitu keinginan untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berguna dan baik.

3. Tahapan-tahapan Karakter Disiplin

Disiplin merupakan perilaku yang selalu mengedepankan ketertiban dan kepatuhan dari segala aturan yang berlaku. Menjadi seorang anak yang disiplin memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara konsisten, diantaranya yaitu *Discipline Conscience*, *Discipline self esteem*, *Dicipline Empat*, dan *Diciplene loving the Good* sebagai berikut:

a. *Discipline Conscience* (hati nurani tentang disiplin)

Discipline Conscience adalah rasa disiplin yang dimiliki oleh anak untuk segera melaksanakan kewajiban sesuai dengan aturannya. Disiplin ini biasa disebut dengan kesadaran diri atau kepekaan diri yang

¹¹ Aulina, 40.

muncul dengan sendirinya tanpa ada peringatan atau paksaan dari orangtua atau faktor lain.¹²

Dengan adanya kesadaran diri tentang disiplin yang dimiliki oleh anak maka anak akan dengan sendirinya melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya tanpa adanya paksaan dari orangtuanya.

b. *Discipline self esteem* (harga diri tentang disiplin)

Discipline self esteem adalah sikap anak yang melindungi perilaku disiplinnya, artinya anak mempertahankan perilaku disiplin yang melekat pada dirinya tanpa memperbolehkan seseorang merendahkan kedisiplinannya, dengan begitu anak akan patuh terhadap aturan dan pantang untuk melanggar aturan tersebut.¹³

Kedisiplinan diri yang sudah melekat kuat pada diri anak tidak akan memberikan sedikitpun celah bagi anak lain untuk meragukan kedisiplinannya tersebut, ia akan merasa bahwa disiplin merupakan hal yang wajib dilakukan agar dirinya dapat menghargai waktu.

c. *Dicipline Empaty* (Merasakan penderitaan orang lain tentang disiplin)

Dicipline Empaty adalah sikap disiplin yang dimiliki anak tentang rasa kepeduliannya terhadap orang lain.¹⁴ Hal ini tentunya sudah menjadi kebiasaan anak sejak kecil sehingga anak peduli dan memahami tentang masalah yang dihadapi orang-orang yang berada disekitarnya, tanpa harus bertanya dan mencampuri urusan oranglain.

¹² Nursalam, dkk, *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (Serang: CV AA Risky, 2020), 104.

¹³ Nursalam, 104.

¹⁴ Nursalam, 104.

d. *Diciplene loving the Good* (Mencintai kebaikan tentang disiplin)

Diciplene loving the Good adalah kemampuan disiplin yang dimiliki oleh anak tentang kesukaan dan kecintaan terhadap hal-hal baik. Tahapan disiplin ini mengantarkan anak untuk selalu berbuat kebaikan selama hidupnya, karena menurutnya disiplin terhadap kebaikan itu perlu dan penting.¹⁵

Ketika seorang anak menyukai hal-hal yang baik maka ia tidak akan segan untuk selalu melaksanakan perilaku disiplin karena disiplin dalam berbuat baik akan membuatnya candu dan akan melakukannya lagi dan lagi.

e. *Discipline self control* (Pengendalian diri tentang disiplin)

Discipline self control adalah kemampuan disiplin yang dilakukan oleh siswa untuk selalu berperilaku sesuai dengan etika, akhlak, norma dan aturan yang berlaku, baik aturan yang ada di sekolah, keluarga ataupun masyarakat umum.¹⁶

Pada tahap ini anak akan secara konsisten selalu menjunjung tinggi norma, etika, akhlak dan aturan yang berlaku dimasyarakat sehingga ia akan dengan mudah dapat berinteraksi dan diterima dengan baik di lingkungan masyarakat tersebut.

f. *Discipline humanity* (kerendahan hati tentang disiplin)

Discipline humanity adalah kemampuan disiplin untuk lebih terbuka terhadap -keterbatasan yang dimiliki serta memiliki

¹⁵ Nursalam, h.105.

¹⁶ Nursalam, h.105.

kemampuan untuk mengoreksi diri sendiri ketika melakukan kesalahan dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak menjadi masalah yang berkepanjangan.¹⁷

Pada *Discipline humanity* ini seorang anak sudah dapat mengendalikan dirinya untuk memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat agar masalah tersebut tidak berlarut-larut dan dapat memberikan efek yang buruk terhadap dirinya.

4. Macam-Macam Disiplin

Menurut Hasiyati beberapa macam-macam disiplin yaitu diantaranya yaitu disiplin dalam belajar, disiplin dalam memanfaatkan waktu, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam bekerja.¹⁸

Secara terperinci dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1) Disiplin dalam belajar

“Belajar merupakan bentuk dari kesadaran diri untuk mengendalikan seorang anak, dalam hal ini belajar harus dilakukan dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dan penuh dengan sukacita”.

God's Dictionary of Education sebagaimana yang telah dikutip oleh Olen Sutrisno menjelaskan disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengerjakan Tugas yang diberikan guru
- b) Datang disekolah tepat waktu
- c) Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu

¹⁷ Nursalam, h.105.

¹⁸ Hasiyati, “Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD Dan Dikmas DIY,” diakses 27 April 2022, <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>.

Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru merupakan salah satu disiplin dari belajar karena dari hal seperti itu maka anak akan secara sadar untuk mengerjakan tugasnya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

2) Disiplin dalam memanfaatkan waktu

Menurut The Liang Gie yang merupakan seorang ahli keterampilan studi berpendapat bahwa salah satu hal yang terpenting dalam masa studi maupun seluruh kehidupan seorang individu adalah keterampilan dalam mengelola waktu dan menggunakan waktu tersebut dengan sebaik baiknya.¹⁹

Disiplin waktu mempunyai banyak manfaat diri sendiri dan orang lain, diantara yaitu sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
- b) Memanfaatkan waktu sebaik mungkin
- c) Lebih terorganisir dalam melakukan kegiatan apapun.

Jadi dapat dipahami bahwa memanfaatkan waktu didalam kehidupan sehari-hari sangat penting jangan sampai waktu mengatur segalanya tetapi, aturlah waktu sebaik mungkin agar semua kegiatan terlaksana dengan tertib dan teratur. Dengan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu maka hidup akan lebih efektif dan lebih terorganisir.

¹⁹ Hasyati, "Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD Dan Dikmas DIY," 3.

3) Disiplin terhadap tugas

Tugas dapat berupa tes atau ulangan dan juga dapat berupa latihan-latihan soal atau pekerjaan rumah. Mempunyai kebiasaan untuk melatih diri mengerjakan soal-soal latihan serta mengerjakan rumah dengan disiplin, tidak akan terlalu kesulitan dalam belajarnya, serta dapat dengan mudah mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh instruktur.²⁰

Disiplin dalam tugas dapat terlihat dari sikapnya dikehidupan sehari-hari seperti:

- a) Giat melaksanakan tugas
- b) Rajin dalam belajar

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mengerjakan tugas harus dilakukan dengan hati-hati, apakah itu tugas sekolah atau tugas rumah, kedua hal tersebut merupakan kewajiban seorang anak terhadap tanggungjawab yang telah dibebankan.

4) Disiplin Bekerja

Menurut Hasibun disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan yang ada dan norma-norma social yang berlaku. Kesadaran sendiri yaitu suatu sikap yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela dalam mentaati peraturan dan sadar atas tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.²¹

²⁰ “Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD Dan Dikmas DIY.”

²¹ Hasyati,3.

Adapun beberapa sikap yang mencerminkan disiplin kerja diantaranya yaitu:

- a) Taat terhadap aturan yang berlaku
- b) Tanggung jawab dalam bertugas

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa disiplin adalah kesadaran seorang dalam mentaati peraturan artinya seorang anak tanpa adanya paksaan sadar secara sendiri bahwa peraturan yang orangtua selalu berikan harus ditaati sebaik mungkin tanpa adanya bantahan dan paksaan. Sikap yang mencerminkan disiplin kerja yaitu taat terhadap waktu dan tanggungjawab dalam bertugas.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin

Setiap Manusia memiliki sifat ataupun tabiat yang berbeda-beda, sifat tersebut juga dapat berubah-ubah, baik itu sifat yang baik maupun sifat yang buruk, hal-hal seperti ini dapat terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin diantaranya yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal adalah yang mempengaruhi pembentukan karakter anak yaitu Keadaan Anak di dalamnya meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang Efektif (motivasi, minat bakat, konsep diri dan kemandirian).

²² Muchlisin Riadi, "Disiplin Kerja - Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi," diakses 9 Juni 2022, <https://www.kajianpustaka.com/2019/04/disiplin-kerja-pengertian-jenis-indikator.html>.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak. Karakter yang berasal dari luar ini tidak permanen, dengan dilakukannya pembiasaan setiap hari maka karakter yang diharapkan juga akan ada pada diri anak, karena karakter itu ada melalui pembiasaan dan pendidikan. faktor-faktor eksternal yaitu keluarga, lingkungan sekitar tempat tinggal dan teman sebaya. Berikut adalah faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan karakter anak yaitu:

1) Keluarga

Anak pertamakali mendapatkan pendidikan dari orangtuanya, misalkan berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan seperti cara makan, bangun pagi, berpakaian dengan sopan santun dan lain sebagainya karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer dan fundamental artinya lingkungan awal yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan diri ke kepribadian selanjutnya.

Maka dari itu orangtua memiliki peran serta kewajiban yang bisa di katakan tidak kecil, baik buruk, atau sukses tidaknya seorang anak itu merupakan tanggung jawab keluarga atau orangtua.²³

Adapun anggota keluarga yang paling pokok disini yaitu orangtua. Disiplin dan Interaksi yang baik yang orangtua lakukan memiliki pengaruh yang kuat terhadap sifat yang dimiliki oleh anak.

²³ Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Al Qur'an*, 93-95.

terutama anak-anak yang masih kecil, tidak sedikit anak yang meniru orangtua mereka bahkan hampir semua anak mengikuti cara hidup orangtuanya. Jadi sebagai anggota yang paling vital dalam keluarga, orangtua diwajibkan untuk memiliki sikap yang disiplin, menghargai waktu dan dapat menghargai orang lain agar anak juga menirukan perilaku yang memang wajib untuk ditiru. Karena bagi anak Orangtua merupakan teladan/panutan yang baik bagi kepribadiannya.

2) Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi adalah faktor yang mempunyai dampak yang jauh terhadap sebagian karakter seorang remaja atau anak. Seorang anak atau remaja yang tergolong kedalam ekonomi kelas bawah, menengah dan atas.²⁴

Tingkat perekonomian ini lah yang akan menjadikan anak tidak mandiri tidak disiplin dalam menggunakan barang, ketika seorang remaja memiliki perekonomian yang tergolong ke bawah remaja akan minder dan menekan orangtuanya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak penting, tetapi berbeda dengan anak yang memiliki perekonomian yang kelas atas, mereka akan cenderung lebih disiplin dalam memakai barang, uang ataupun waktu.

3) Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

²⁴ Aziz, 101.

Lingkungan tempat tinggal juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter seorang anak. sejak seorang anak dilahirkan anak akan mulai bergaul dengan lingkungan. pertama-tama yaitu dengan lingkungan keluarga, keluarga adalah lingkungan pertama yang akan membina dan mengarahkan kepribadian seorang anak. pembinaan karakter seorang anak itu dilakukan melalui pembiasaan dan contoh yang selalu dilakukan di lingkungan keluarga oleh orangtua.²⁵

Maka dari itu ketika orangtua memiliki kebiasaan yang baik atau buruk anak akan senantiasa mengikutinya. termasuk lingkungan tempat tinggal yang buruk dapat memberikan pengaruh buruk bagi seorang anak dan juga belum tentu lingkungan yang baik akan memberikan kontribusi baik terhadap pembentukan karakter anak, dikarenakan hal seperti ini tergantung pada iman aatau pendirian yang dimiliki oleh seorang anak.

4) Teman sebaya

Faktor eksternal yang ketiga ini paling rawan untuk membuat seorang anak itu terbawa oleh sifat dan kebiasaan teman. Keimanan dan pendirian yang dimiliki seseorang menjadi kunci untuk terpengaruh atau tidaknya anak terhadap kepribadian temannya.

²⁵ Aziz, 101-2.

Maka dari itu faktor inilah yang paling kuat dalam memberikan kontribusi terhadap tingkah laku dan kepribadian seorang anak.²⁶

Dari faktor inilah anak harus pintar-pintar dalam memilih teman, teman yang baik akan selalu mendukung apapun hal yang diinginkan selagi itu bagus dan baik untuk dirinya atau orang lain, dan bukan teman yang semakin menjerumuskan ketika berbuat salah.

B. Bimbingan Orangtua

1. Pengertian Bimbingan Orangtua

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri secara maksimal terhadap keluarga, sekolah serta masyarakat.²⁷

Pasal 27 Peraturan pemerintah Nomor 29 menyebutkan bahwa: “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan”.²⁸

Kemudian Menurut Djumhur dan Moh Surya berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan

²⁶ Zaenal Arifin, *Pemuda Kampung Harapan Indung* (Purwakarta: Guepedia, 2020), 40–41.

²⁷ Alaika M. Bagus Kurnia PS, *Psikologi Pendidikan Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 104.

²⁸ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah* (Pasal 27 Ayat 1, 1990).

untuk dapat menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya dan kemampuan untuk menerima orang lain.²⁹

Maka dari dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa Bimbingan adalah proses yang dilakukan seseorang dalam membantu individu untuk dapat memahami diri sendiri, sehingga individu tersebut dapat mengarahkan apa yang menjadi tujuan hidupnya.

Sedangkan pengertian orangtua sendiri yaitu Orangtua dari segi bahasa berasal dari kata “Orang” dan “tua”, Orang ini artinya yaitu manusia. Sedangkan tua artinya yaitu lanjut usia, jadi orangtua adalah Orang yang sudah lama hidup dan sudah memiliki pengalaman yang banyak. Dalam hal ini pengertian orangtua memiliki arti umum dan khusus, Pengertian orangtua dari segi umum yaitu Orangtua yang dewasa yang bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup anak-anaknya, yang termasuk kedalam pengertian ini yaitu ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Sedangkan dari arti khusus yaitu orangtua hanyalah ayah dan ibu.³⁰

Jadi dari pengertian diatas dapat di pahami bahwa orangtua adalah seseorang yang bertanggung jawab penuh atas pendidikan seorang anak, dan orangtua juga harus membimbing anaknya dengan baik, dengan adanya bimbingan yang baik yang telah orangtua lakukan, anak akan merasa dihargai dan disayangi sehingga anak juga akan memberikan kasih sayang

²⁹ M. Bagus Kurnia PS, *Psikologi Pendidikan Islam*, 105.

³⁰ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 192.

penuh terhadap orangtuanya, dengan begitu enggan rasanya sebagai seorang anak untuk berperilaku yang tidak sesuai dengan petunjuk orangtuanya.

Pemaparan mengenai bimbingan oleh orangtua dijelaskan oleh Sujanti, dkk bahwa keluarga (orangtua) yang telah menghadirkan anak ke dunia ini, secara kodrat bertugas untuk mendidik, membimbing anak, sejak mereka kecil, anak hidup, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dari situlah secara langsung menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang diwariskan oleh orangtua, dan pengaruh-pengaruh lain yang diterimanya dimasyarakat.³¹

Dari pemaparan mengenai bimbingan orangtua dapat di jelaskan bahwa bimbingan orangtua adalah proses yang dilakukan oleh orangtua dalam memberikan bantuan terhadap anaknya, dari mulai anak kecil, remaja sampai dewasa sehingga anak dapat memahami karakter dirinya sendiri dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dengan begitu seorang anak secara perlahan akan dapat mengarahkan diri mengenai apa yang menjadi tujuan hidupnya.

2. Jenis-Jenis Bimbingan Orangtua

Terdapat beberapa jenis bimbingan orangtua menurut Kartini Kartono yaitu diantaranya adalah:

- a. Memotivasi anak untuk belajar
Dorongan yang dilakukan oleh orangtua dapat berupa pujian atau hadiah atas pencapaian yang diraih oleh anak.

³¹ Lina Novita dan Anisa Agustina, "Bimbingan Orangtua Dengan Disiplin Siswa," *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (7 April 2018): h.6, <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>.

- b. Membantu mengatasi kesulitan belajar
Bantuan yang orangtua berikan dalam mengatasi kesulitan belajar anak seperti membaca bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan yang diperlukan oleh anak.
- c. Memberikan fasilitas dan sarana untuk belajar
Setiap belajar anak akan membutuhkan segala bentuk sarana seperti buku, pendil, alat tulis untuk dapat mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar.
- d. Mengawasi anak dalam belajar
Pengawasan yang selalu dilakukan oleh orangtua semata-mata untuk mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- e. Mengenal kesulitan-kesulitan anak belajar
Setiap anak pasti akan mengalami kesulitan dalam belajar, oleh karena itu orangtua harus menanyakan kepada anaknya pelajaran apa yang telah anak kuasai.³²

Jadi dari beberapa jenis bimbingan orangtua diatas dapat di pahami bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan dorongan, bantuan, fasilitas, dan pengawasan dalam belajar anak sehingga anak tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Bentuk-Bentuk Bimbingan Orangtua

Menjadi orangtua tidak bisa dianggap mudah, sebagai orangtua harus mampu mengarahkan dan membimbing anaknya dengan baik secara bertahap dan continue sehingga anak dapat menemukan tujuan hidupnya sesuai dengan ajaran agama, oleh karena itu komunikasi yang baik dari orangtua kepada anak harus benar-benar dijaga, memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi, mencoba untuk memberikan tanggungjawab, yang dapat memberi pengaruh terhadap kesiapan dirinya mendari pribadi yang matang, dan juga bersikap konsistensi. Dibawah ini ada beberapa bentuk-bentuk usaha yang dilakukan orangtua dalam mendidik

³² Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak* (Jakarta: Rajawali Pers, 1985).

dan mengembangkan anaknya agar menjadi lebih baik diantaranya yaitu nasehat, keteladanan, pembiasaan dan pengawasan.³³

Secara terperinci bentuk-bentuk bimbingan orangtua dapat dijelaskan yaitu:

a. Nasehat

Dalam membimbing seorang anak agar anak memiliki moral dan pribadi yang baik diperlukannya nasehat dari orangtua dalam memberikan penjelasan mengenai segala hakikat mengenai moral, kepribadian, psikis dan social.

Pemberian nasehat yang selalu orangtua lakukan kepada anak memiliki maksud dan tujuan yang baik, tidak mungkin orangtua akan menjerumuskan anaknya. Nasehat merupakan metode yang paling sering dilakukan oleh orangtua karena mudah diserap dan mudah diaplikasikan sehingga anak akan langsung mengerti dan paham perilaku mana yang baik dan tidak baik.

b. Keteladanan

Keteladanan merupakan cara/metode yang paling baik dalam rangka fase-fase awal kehidupan seorang anak, banyak anak yang belajar melalui peniruan terhadap kebiasaan yang dilakukan oleh orangtuanya, atau salah satu dari orang yang dianggapnya sebagai teladannya. Kebiasaan meniru dan belajar yang dilakukan oleh anak

³³ Muhammad Muhyidin, *Buku Pintar Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan Sampai Remaja* (Yogyakarta: Diva Press, 2006), 515–20.

sudah sangat terlihat dalam kehidupan seorang anak, dengan begitu keteladanan juga memiliki peran penting dalam mendidik anak.

Dikarenakan dari sikap-sikap yang orangtua tunjukkan atau yang terlihat oleh seorang anak akan membekas pada pemikirannya, jika orangtuanya yang dijadikan sebagai tokoh teladan melakukan hal yang baik maka anak akan meniru hal baik tersebut dan apabila tidak maka anak juga akan meniru perilaku buruk juga. Misalnya orangtua mencontohkan selalu membuang sampah pada tempatnya, dengan begitu maka akan terlihat oleh anak bagaimana cara membuang sampah itu pada tempatnya dan tidak membuang dengan sembarangan

c. Pembiasaan

Kebiasaan yang dilakukan oleh orangtua pasti akan diikuti oleh anak, dengan membiasakan selalu berbuat baik sejak anak kecil maka ketika anak dewasa pun ia akan selalu berbuat baik.

Misalnya kebiasaan baik yang dilakukan oleh orangtua seperti selalu beribadah kepada Allah. Dengan pembiasaan beribadah ini anak akan rajin untuk selalu menjalankan ibadah sholat, mengaji, dan puasa. Ucapan salam juga akan diucapkan anak apabila orangtuanya terbiasa mengucapkan salam. Dengan begitu maka anak akan terbiasa dengan perilaku baik dikehidupannya.

d. Pengawasan

Pengawasan yang dimaksud disini yaitu berupa pendampingan orangtua dalam upayanya untuk membentuk moral dan akidah anak

serta memberikan pengawasan penuh terhadap perilaku yang dilakukan oleh anak, dengan pengawasan perilaku anak maka anak akan stabil dan tidak menyeleweng dari aturan. Dengan dilakukannya pengawasan ini orangtua tidak memiliki batasan pada satu atau dua aspek pembentukan jiwa tetapi mencangkup berbagai aspek yaitu keimanan, intelektual, moral, fisik, psikis dan social kemasyarakatan.

Sebagai orangtua pasti menginginkan anak untuk memiliki perilaku yang baik, bukan berarti anak harus dikekang untuk selalu mengikuti keinginan orangtua tetapi mencoba untuk menarik ulur anak, pada saat anak ingin bermain dengan teman sebaya orangtua harus membebaskan anak dengan artian selalu dengan pengawasan yang cukup dan ketika anak melakukan perilaku yang kurang baik maka orangtua juga harus memberikan peringatan sehingga anak tidak melakukan perilaku buruk tersebut.

C. Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak

Karakter adalah pemikiran dan perilaku yang menjadi ciri khas dari setiap individu untuk hidup dan saling bekerjasama, baik dari dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara.³⁴

Dewasa ini orangtua dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan orangtua dalam mengasuh anak yang semakin hari semakin dewasa dan semakin sukar serta disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

³⁴ Bafirman H.B, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes, Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016), 32.

³⁵ Widodo, *Penyelenggaraan Pendidikan Orangtua Paska Pemberlakuan Permendikbud No. 9 Tahun 2020* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 11.

Salah satu faktor yang mempengaruhi karakter anak yaitu dari faktor keluarga. Karakter yang dilakukan anak tergantung pada bimbingan yang orangtua ajarkan, semakin banyak pembiasaan baik yang dilakukan orangtua kepada anak maka semakin baik karakter yang dimiliki anak, dan begitupun sebaliknya.

Keluarga merupakan aspek yang penting dalam menanamkan karakter pada anak sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik dalam proses pendidikannya, sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, anak akan terlebih dahulu mendapat pendidikan dari orangtua, oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak.³⁶

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, dapat dikatakan bahwa bimbingan keluarga itu sangat penting dan memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter disiplin anak. didalam keluarga orangtua lah yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter disiplin anak karena keluarga tempat pertama kali seorang anak mendapatkan pendidikan, pengarahan dan pembinaan karakter.

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori

³⁶ Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 64.

yang relevan.³⁷ selanjutnya dijelaskan bahwa pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antar dua variabel, yakni variabel penyebab dan variabel akibat, dan ada juga yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel.³⁸

Hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 26 (Bandung: Alfabeta, 2019), 63.

³⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 44.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap memulai sebuah penelitian sudah harus menentukan dengan jelas pendekatan/desain penelitian yang akan ditetapkan. Menurut Malhotra desain atau pendekatan penelitian adalah kerangka atau rencana dalam melaksanakan suatu penelitian.¹

Sedangkan menurut sifatnya, penelitian ini merupakan penulisan korelasi, penulisan korelasi adalah penulisan yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih. Yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel yang lain. Penulisan korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel.²

Kemudian metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif menjadi alternatif pilihan dalam mengidentifikasi pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di desa Buanasakti, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur sehingga data yang diambil dapat bersifat hasil.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2013), 107.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan* (Jakarta: Kencana, 2011), 40.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Noor definisi operasional merupakan “bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada indikator dari suatu konsep/variabel.”³ Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala yang sifatnya membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain

Dari pendapat yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk dapat menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Bimbingan Orangtua dan karakter anak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu bimbingan orangtua. Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh orangtua maka mencakup beberapa hal yaitu:

- a. Memberikan nasehat
- b. Menjaga perilaku
- c. Menerapkan perilaku baik
- d. Membangun komunikasi

³ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 97.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel lain (Variabel Bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembentukan Karakter disiplin anak. Dengan adanya pembentukan karakter disiplin anak maka mencakup beberapa hal yaitu:

- a. Mengerjakan Tugas yang diberikan guru
- b. Datang disekolah tepat waktu
- c. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- d. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
- e. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin
- f. Lebih terorganisir dalam melakukan kegiatan apapun.
- g. Giat melaksanakan tugas
- h. Rajin dalam belajar
- i. Taat terhadap aturan yang berlaku
- j. Tanggung jawab dalam bertugas

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “daerah generalisasi yang anggotanya terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ibuktikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan”.⁴

Populasi disini bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar Jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang memiliki karakteristik yang akan dibuktikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak usia 10-15 tahun dari dusun 1 sampai dusun 4 Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari, Lampung Timur.

Tabel 3.1
Jumlah Orangtua dan anak usia 10-15 tahun di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari, Labupaten Lampung Timur tahun 2021

No	Dusun	KK	Anak (Usia 10-15 tahun)
1	Dusun I	274	27
2.	Dusun II	208	26
3.	Dusun III	175	20
4.	Dusun IV	167	37
Jumlah		823	110

Sumber: Data Kependudukan Desa Buanasakti tahun 2021

Jadi dari daftar tabel diatas maka peneneliti menentukan populasi sebanyak 110 anak dari dusun 1 sampai dusun 4 yang ber usia 10-15 tahun.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan menentukan jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 110 anak yang berusia 10-15 tahun. Dikarenakan populasi memiliki jumlah yang cukup besar, maka tidak mungkin peneliti akan melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesoner kepada seluruh anggota populasi. Untuk itu peneliti

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 81.

mengacu pada pengambilan sampel yang akan diteliti yakni dengan menggunakan tabel Isaac Micheal (sebagaimana terlampir), berdasarkan acuan dari tabel Isaac micheal maka sampel yang digunakan sebagai responden yaitu berjumlah 84 anak.

Jumlah sampel 84 tersebut merupakan 76,36% dari populasi yang berjumlah 110, cara menghitungnya yaitu:

$$\frac{84 \times 100}{110} = 76,36$$

Kemudian dari jumlah sampel per dusun, dusun 1 yaitu berjumlah 27 x 76,36% yaitu 20,61 kemudian dibulatkan menjadi 21 begitupun seterusnya.

Tabel 3.2
Jumlah sampel penelitian

No	Dusun	KK	Anak (Usia 10-15 tahun)	Persentase 76,36%	Pembulatan
1.	Dusun I	274	27	20,61	21
2.	Dusun II	208	26	19,85	20
3.	Dusun III	175	20	15,27	15
4.	Dusun IV	167	37	28,25	28
Jumlah		823	110		84

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Secara skematis, teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu Probability sampling dan nonprobability sampling. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dari probability sampling dengan teknik simple random

sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶

Berdasarkan teori tentang teknik pengambilan sampel tersebut pada penelitian ini simple random sampling, yakni mengundi nama-nama anak pada keempat dusun (dusun 1, 2, 3 dan 4) yang sudah peneliti tulis namanamanya di secarik kertas, selanjutnya kertas tersebut dibentuk menjadi gulungan-gulungan kecil dan kemudian dimasukkan kedalam wadah yang sudah dipersiapkan yang berisi nama anak ditiap-tiap dusun, lalu peneliti melakukan undian dengan mengguncangkan wadah tersebut agar kertas tercampur. Maka masing-masing dusun dikeluarkan sejumlah nama sesuai dengan jumlah yang ditentukan sampel sehingga terkumpul yaitu 84 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhentikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka pengumpulan data menggunakan beberapa metode:

1. Metode Angket (Kuesoner)

Angket atau kuesoner adalah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang akan diberikan oleh responden untuk di mintai jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut sesuai dengan variabel yang pilih.

Jenis kuesoner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis kuesoner tertutup, yang artinya suatu kuesoner yang terdapat pertanyaan atau pernyataan dengan alternative jawaban yang telah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 82.

disediakan, kemudian responden akan menjawab pertanyaan dengan men-checklist atau tanda centang pada kolom. Kemudian dipandang dari Jawaban yang akan diberikan maka penelitian ini termasuk kedalam kuesoner langsung artinya responden menjawab pernyataan atau pertanyaan tentang dirinya sendiri.⁷

Instrumen penelitian yang digunakan dalam angket ini yaitu yaitu skala likert (*likert scale*), yang memiliki alternative jawaban 1-5 kategori, yang masing-masing jawaban memiliki score tersendiri⁸, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban
Bimbingan orangtua dan karakter disiplin anak

Alternatif Jawaban	Skor	Lambang
Selalu	5	S
Sering	4	SR
Kadang-kadang	3	KK
Hampir Tidak Pernah	2	HTP
Tidak Pernah	1	TP

Angket ini akan ditujukan kepada anak didusun I sampai IV didesa Buanasakti Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, yang telah dipilih secara acak dimana anak berperan sebagai responden (subjek penelitian) untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip”.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 195.

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan dalam memperoleh data yaitu dari data mengenai profil, sejarah, dan jumlah penduduk di desa Buanasakti, kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa instrument penelitian adalah seperangkat alat yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data untuk mempermudah proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket akan dibagikan kepada anak yang bertempat tinggal di Dusun I sampai IV yang peneliti jadikan sebagai responden.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Indikator	Sumber Data	No Item	Jumlah
1	Bimbingan Orangtua	1. Memberikan nasehat	Anak	1,2	2
		2. Menjaga perilaku	Anak	3,4,5	3
		3. Menerapkan perilaku baik	Anak	6,7	2
		4. Membangun komunikasi	Anak	8,9,10	3
2	Pembentukan Karakter Disiplin	1. Mengerjakan Tugas yang diberikan guru 2. Datang disekolah tepat	Anak	11,12,13,	3

⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55.

¹⁰ Djaali., 57.

No.	Nama Variabel	Indikator	Sumber Data	No Item	Jumlah
	Anak	waktu 3. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			
		4. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu 5. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin 6. Lebih terorganisir dalam melakukan kegiatan apapun.	Anak	14,1 5,16,	3
		7. Giat dalam melaksanakan tugas 8. Rajin dalam belajar	Anak	17,1 8,	2
		9. Taat terhadap aturan yang berlaku 10. Tanggung jawab dalam bertugas		19,2 0	2
Jumlah				20 Item	20

Setelah kisi-kisi instrument dibuat, tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan yaitu membuat kisi-kisi instrument menjadi angket yang kemudian akan diuji dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas secara teknik validitas isi dapat didukung dengan menggunakan kisi-kisiinstrumen, atau matri kpengembangan instrument. Indikator dalam kisi-kisi terdapat variabel yang akan diteliti dan dijadikan sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹¹

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

Berikut ini cara mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu dengan teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

N = Banyaknya responden.¹²

Namun untuk menghindari kesalahan perhitungan manual menggunakan rumus tersebut, peneliti akan menggunakan program *statistical package for social science (SPSS)*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten.¹³

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan bantuan koefisien Alpha Cornbach dengan Rumus:

¹² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), 169.

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed. 1, Cet. 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variabel butir

σ_t^2 = Variabel Total.

Untuk menghindari kesalahan perhitungan manual menggunakan rumus tersebut, peneliti akan menggunakan program *statistical package for social science (SPSS)*

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, yang termasuk alat-alat statistic yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁴ Setelah data penelitian sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan analisis kuantitatif guna menganalisis serta mengolah data. Untuk mendapatkan suatu kesimpulan pada penelitian kuantitatif diperlukannya statistic.¹⁵

Statistik yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu statistic Inferensial, statistic Inferensial yaitu statistic induktif yang dapat dipahami sebagai statistic yang memiliki tugas yaitu memberikan aturan atau cara yang digunakan untuk menarik kesimpulan secara umum (generalisasi) dari

¹⁴ Noor, *Metode Penelitian*, 163.

¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Suka Statistik* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 2.

sekumpulan data angka yang telah diolah.¹⁶ Dan teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁷

Statistik Inferensial memiliki dua macam statistic yaitu statistic parametik dan nonparametik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistic parametik dikarenakan penelitian ini termasuk kedalam analisis data interval. Kemudian secara umum pengertian Statistic parametric yaitu statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis yang variabelnya dapat diukur.¹⁸

Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

¹⁶ Sopingi, *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*, Cet-1 (Malang: Gunung Samudra, 2015), 5.

¹⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 148.

¹⁸ *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*, 6.

N = Banyaknya responden.¹⁹

Kemudian untuk menghindari kesalahan perhitungan manual menggunakan rumus tersebut, peneliti akan menggunakan program *statistical package for social science (SPSS)*

¹⁹Noor, *Metode Penelitian*, 169.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Buanasakti Kecamatan Kabupaten Lampung Timur

Desa Buanasakti dibuka pertama kali pada tanggal 05 April 1965, pada saat itu keadaan desa masih dalam keadaan hutan belantara dalam pandangan seseorang.

Seiring berjalannya waktu datanglah beberapa kelompok/ rombongan masyarakat dari pulau jawa yang dipimpin oleh Bapak Muradi. Rombongan tersebut terdiri dari masyarakat yang berasal dari kabupaten Pacitan sebanyak 45 Keluarga, kabupaten Tulung Agung sebanyak 41 Keluarga, kabupaten Ponorogo sebanyak 35 Keluarga dan dari Jawa Tengah sebanyak 47 keluarga.

Pada saat Bapak Muradi melakukan survei pada Wilayah Selatan terdapat sungai Wai Sekampung yang disekitarnya belum didapati rumah penduduk, dalam artian masih dalam keadaan hutan belantara, sehingga bapak Muradi berinisiatif untuk dilakukannya pembukaan hutan menjadi perumahan penduduk. Pada saat itu rombongan dari daerah jawa ditampung terlebih dahulu di desa Rejo Agung, Adiwarno, Nampirejo, dan desa Balaekencono dalam waktu satu tahun.

Setelah itu para sesepuh melakukan pertemuan dalam rangka pembagian wilayah yang akan dibuka, pembukaan tersebut dilakukan secara gotong royong oleh bapak Muradi beserta rombongan dari Jawa tersebut di daerah way Sekampung dimana daerah tersebut saat itu dinamakan Umbul Candi Rejo.

Kemudian seiring berjalannya pemerintahan maka pada tahun 1972 Umbul Candi Rejo dijadikan sebagai desa persiapan untuk menjadikan desa yang lebih definitif dibawah Pejabat sementara (PJS) Bapak Muradi hingga tahun 1975. Akhinya pada tahun 1983, daerah Umbul Candi Rejo menjadi desa yang lebih definitif yaitu dengan nama desa Buanasakti. Buanasakti sendiri diambil dari Bahasa kuno yang tersiri dari kata Bawono dan Sakti, Bawono yang artinya hutan belantara yang belum terjamah dan sakti artinya yaitu kuat atau mampu. Sehingga nama Buanasakti dapat diartikan sebagai sebuah tempat atau alam yang hebat dalam artian dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Hingga saat ini, Desa Buanasakti telah dipimpin oleh beberapa Kepala desa yaitu:

Tabel 4.1
Kepala Pemerintahan Desa Buanasakti

No.	Kepala Desa	Masa Pemerintahan (Tahun)	Keterangan
1.	Bp. Sarmun	1975 - 1991	Kepala Kampung
2.	Bp. Miatun	1991 - 1999	Kepala Kampung
3.	Bp. Mukono	1999 - 2013	Kepala Desa
4.	Bp. Tumari	2014 - Sekarang	Kepala Desa

Dikarenakan jumlah penduduk yang berkembang pesat dan wilayah yang terlalu luas serta terpisah dengan keadaan geografis, maka pada tahun 2006 desa Buanasakti dilakukannya pemekaran

pemerintahan. Dimana sebelah selatan wilayah desa Buanasakti tepatnya disebelah sungai way kibang menjadi desa baru dengan nama desa Purwodadi Mekar.

b. Letak dan Luas Desa Buanasakti Kecamatan Kabupaten Lampung Timur

Desa : BUANASAKTI
 Nomor Kode : 2015
 Kecamatan : Batanghari
 Kabupaten : Lampung Timur
 Provinsi : Lampung
 Keadaan Data : 2016-2017

Luas wilayah desa Buanasakti yaitu 950,10 hektar yang terdiri dari:

Tabel 4.2
Luas wilayah Desa

No	Tempat	Luas (ha)
1	Perumahan	230 ha
2	Peladangan	361 ha
3	Rawa	99 ha
4	Perkebunan	250,18
5	Lapangan	2 ha
6	Makam	3 ha
7	Sekolahan	1,5 ha
8	Tanah Desa	3,5 ha

Batas Wilayah Desa Buanasakti yaitu:

Sebelah Utara : Way Sekampung
 Sebelah Selatan : Desa Purwodadi Mekar
 Sebelah Barat : Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang
 Sebelah Timur : Way Sekampung

c. Jumlah Penduduk Desa Buanasakti

Desa Buanasakti Memiliki Jumlah Penduduk 2.565 jiwa yang tersebar di 4 Dusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Buanasakti Dusun 1-4

No.	Dusun	KK	LK (Jiwa)	PR (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Dusun Sidowaras	273	465	429	894
2.	Dusun Sidoluhur	208	343	341	684
3.	Dusun Sidomakmur	197	295	274	569
4.	Dusun Sidomukti	162	214	204	418
	JUMLAH	840	1.317	1.248	2.565

1) Mata Pencaharian

Mayoritas masyarakat desa buanasakti memiliki profesi sebagai petani dikarenakan masih banyak tanah persawahan dan perladangan yang cukup subur dan cukup menjanjikan ketika ditanami berbagai macam tanaman. Adapun mata pencaharian masyarakat di desa Buanasakti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	2427
2.	Buruh Tani	100
3.	PNS	8
4.	Pertukangan	24
5.	Pensiunan	3

2) Sarana dan Prasarana Desa

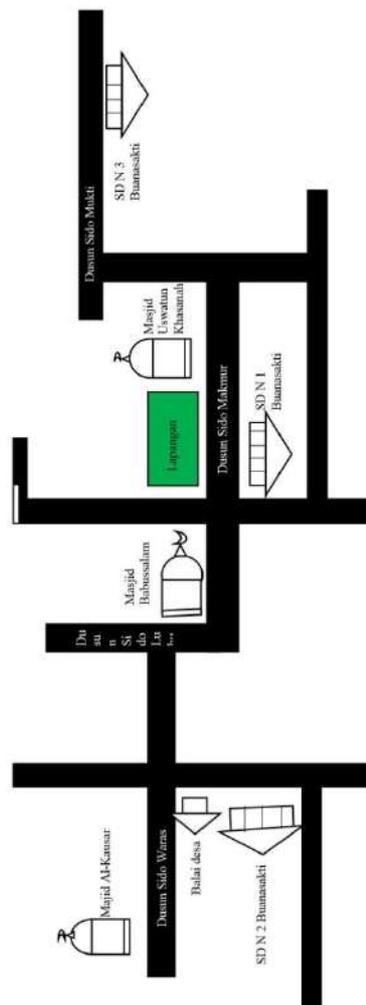
Sarana dan prasarana desa secara keseluruhan dibangun dengan baik dan permanen oleh masyarakat dan perangkat desa. Adapun sarana dan prasarananya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Desa

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1
2	Lapangan	2
3	Masjid	5
4	Mushola	5
5	Sekolah TK	2
6	Sekolah SD	3
7	Puskesdes	1

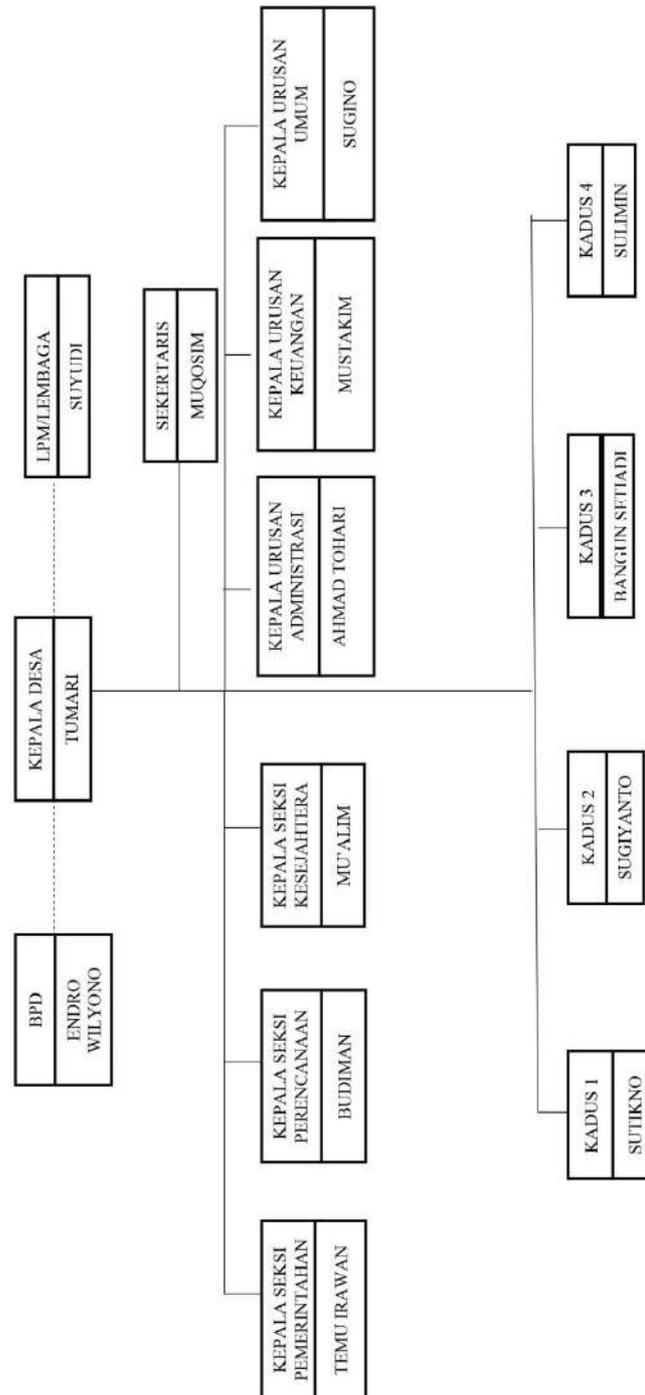
d. Denah Lokasi Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Gambar 4.1
Denah lokasi Desa Buanasakti



- e. Struktur Pemerintahan Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan Desa Buanasakti



f. Data Kepegawaian

Adapun data kepegawaian atau perangkat desa yang terdapat di desa Buanasakti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
1	Muqosim	Sekretaris Desa NON PNS
2	Temu Irawan	Kasi Pemerintahan
3	Mualim	Kasi Kesejahteraan
4	Ahmad Tohari	Kaur Umum/Tata Usaha
5	Budiman	Kaur Perencanaan
6	Mustakim	Kaur Keuangan
7	Sugino	Kasi Pelayanan
8	Sutikno	Kepala Dusun
9	Sugiyanto	Kepala Dusun
10	Bangun Setiyadi	Kepala Dusun
11	Salimin	Kepala Dusun

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data mengenai Bimbingan orangtua diukur dengan menggunakan angketsebanyak 10 item pernyataan, tiap pernyataan diberikan skor sebagai berikut: alternative jawaban Selalu diberi skor 5, Sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, jawaban hampir tidak pernah diberi skor 2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1. Angket tersebut diberikan kepada anak yang terpilih dari seluruh dusun yang ada di desa Buanasaktii, Batanghari, Lampung timur, jadi peneliti memberikan angket tersebut dengan jumlah sampel yaitu 84 anak.

a. Deskripsi Data Variabel X (Bimbingan Orangtua)

Data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang bimbingan orangtua di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Skor Jawaban Angket mengenai Bimbingan Orangtua

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	5	25
2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	18
3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	23
4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	42
5	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	34
6	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	26
7	1	3	1	1	1	2	1	1	2	3	16
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	16
10	4	2	5	4	4	5	2	4	3	3	36
11	3	3	5	2	2	3	2	4	4	4	32
12	2	4	5	3	5	2	2	4	4	3	34
13	2	5	5	3	4	5	3	3	2	3	35
14	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	17
15	1	2	1	3	1	3	3	1	2	3	20
16	2	3	5	2	3	2	3	4	4	5	33
17	2	3	5	2	4	1	2	4	3	3	29
18	3	3	5	4	3	4	2	5	5	5	39
19	2	3	5	3	5	5	4	5	5	4	41
20	4	5	5	5	3	2	1	4	4	5	38
21	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	44
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
23	5	4	4	4	3	3	2	4	3	4	27
24	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	44
25	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	16
26	2	1	1	5	1	1	2	1	5	5	24
27	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	14
28	2	1	2	3	1	2	3	1	5	5	25
29	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	20
30	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	43

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
31	5	5	3	5	1	3	2	3	3	3	33
32	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	14
33	3	2	2	4	1	3	4	1	2	4	26
34	1	2	1	1	1	1	3	2	5	3	20
35	3	1	2	3	1	2	1	3	1	1	18
36	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	14
37	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	18
38	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	19
39	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	17
40	2	2	3	1	1	3	1	1	3	4	21
41	5	2	3	5	1	1	5	1	3	5	31
42	3	2	3	1	2	2	3	1	3	4	24
43	3	4	3	1	2	4	4	2	3	2	24
44	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	35
45	2	3	3	4	5	3	5	3	4	2	34
46	3	2	5	3	3	4	5	3	4	2	34
47	3	3	5	2	4	5	5	5	5	4	41
48	2	2	1	2	1	3	2	1	5	3	22
49	2	2	1	2	1	1	2	1	5	5	22
50	3	5	1	1	1	1	2	1	5	5	25
51	3	2	3	1	1	1	5	2	2	1	21
52	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	19
53	2	3	1	2	1	3	4	1	2	4	23
54	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	14
55	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	19
56	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	22
57	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	20
58	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	32
59	2	3	3	2	5	2	1	3	4	3	28
60	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	24
61	1	1	2	3	2	3	3	1	3	3	22
62	1	1	1	4	1	1	2	1	1	3	16
63	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	12
64	3	1	1	3	1	1	2	1	1	5	19
65	1	3	3	1	1	1	4	1	3	4	22
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
67	1	1	2	3	1	1	3	1	5	5	23
68	1	2	1	1	1	1	1	1	5	5	19
69	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12
70	1	1	2	4	1	2	5	3	2	3	24

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
71	1	1	1	1	2	2	3	2	5	5	23
72	1	1	1	1	1	1	3	2	5	5	21
73	2	1	1	3	2	3	3	1	2	5	23
74	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	15
75	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	21
76	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	24
77	1	1	2	2	1	2	2	3	5	4	23
78	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	17
79	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	13
80	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22
81	2	1	1	1	2	2	3	1	2	3	18
82	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	23
83	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	16
84	2	1	1	3	1	2	1	2	1	5	19
Total	189	188	209	207	166	186	214	179	254	282	

b. Deskripsi Data Variabel X (Bimbingan Orangtua)

Untuk mengetahui data mengenai pembentukan karakter disiplin anak, peneliti Juga menggunakan data angket yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Skor Jawaban Angket Mengenai Pembentukan Karakter Disiplin Anak

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14
2	2	1	3	3	4	5	2	3	1	3	27
3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	26
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	31
5	5	2	3	4	2	3	3	2	3	2	29
6	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	24
7	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	13
8	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	12
9	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	17
10	3	5	4	4	2	3	5	3	4	2	35
11	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33
12	3	4	4	5	3	3	3	3	2	4	34
13	3	4	4	5	3	3	3	3	2	5	35

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
14	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25
15	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	18
16	3	4	4	5	3	3	3	3	2	3	33
17	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	30
18	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	36
19	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	39
20	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	43
21	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	3	3	4	3	4	3	4	2	5	4	35
24	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	36
25	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	13
26	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	16
27	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	26
28	1	3	3	2	3	2	2	1	3	1	21
29	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
30	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
31	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	44
32	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14
33	2	1	1	3	3	4	3	3	3	2	25
34	1	1	1	1	3	2	1	3	1	1	15
35	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	20
36	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	14
37	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	17
38	1	3	4	1	2	1	2	2	2	1	19
39	1	3	2	1	3	3	3	1	1	1	19
40	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	19
41	2	3	2	2	4	3	3	3	1	2	25
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
43	5	4	5	3	1	2	1	2	3	4	30
44	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	38
45	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	29
46	5	3	2	2	3	4	2	4	3	2	30
47	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	32
48	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	25
49	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	28

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
50	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30
51	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	20
52	2	3	3	3	3	3	4	3	5	4	33
53	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	27
54	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
55	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	22
56	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	20
57	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	34
58	2	3	5	2	3	2	4	5	4	3	33
59	3	3	2	3	2	3	5	3	2	3	29
60	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29
61	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	26
62	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	14
63	2	3	3	1	2	1	3	2	1	1	19
64	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	16
65	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	21
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
67	1	1	1	2	2	5	1	2	5	1	21
68	1	1	1	3	3	4	2	2	2	1	20
69	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	16
70	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	13
71	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	14
72	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12
73	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	23
74	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	12
75	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	15
76	1	1	2	2	3	3	2	3	3	1	21
77	4	3	2	5	4	1	2	4	4	2	31
78	1	1	1	2	2	1	2	3	5	5	23
79	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	18
80	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	22
81	3	3	1	1	3	3	2	3	3	1	23
82	1	1	1	3	2	5	2	3	3	1	22
83	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	17
84	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	15
Jumlah	181	199	215	201	207	203	195	208	196	179	

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Bimbingan Orangtua (X) dan Pembentukan Karakter Anak (Y)

Syarat istimewa yang berlaku pada sebuah angket yaitu keharusan sebuah angket yaitu angket valid dan reliabel. Suatu angket mampu dikatakan valid apabila pernyataan suatu angket mampu menerangkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan suatu angket yang dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dinyatakan dari waktu ke waktu.

Pengujian validitas serta reliabilitas ialah suatu proses yang dilakukan untuk menguji pernyataan yang ada pada angket, apakah pernyataan tersebut valid serta reliabel. Jika pernyataan sudah valid dan reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

a) Uji Validitas Variabel Bimbingan Orangtua (X)

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid. Dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* didapat nilai person correlation (r_{hitung}) tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Bimbingan Orangtua

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
Bimbingan Orangtua (X)	1	0,717	0,215	VALID
	2	0,723	0,215	VALID
	3	0,846	0,215	VALID

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
	4	0,598	0,215	VALID
	5	0,806	0,215	VALID
	6	0,782	0,215	VALID
	7	0,484	0,215	VALID
	8	0,848	0,215	VALID
	9	0,566	0,215	VALID
	10	0,43	0,215	VALID

Berdasarkan table 4.9 Bahwa dari 10 item pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya item-item tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b) Uji Validitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Disiplin Anak)

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid. Dengan bantuan aplikasi *SPSS*, didapat nilai *person correlation* (r_{hitung}) tiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang
Pembentukan Karakter Disiplin

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	interpretasi
Pembentukan Karakter Anak (Y)	1	0,851	0,215	VALID
	2	0,743	0,215	VALID
	3	0,747	0,215	VALID
	4	0,812	0,215	VALID
	5	0,765	0,215	VALID
	6	0,696	0,215	VALID
	7	0,732	0,215	VALID
	8	0,728	0,215	VALID
	9	0,702	0,215	VALID
	10	0,841	0,215	VALID

c) Uji Reliabilitas Variabel Bimbingan Orangtua (X)

Instrumen penelitian reliabel ketika nilai korelasi Cronbatch's alpha $> 0,215$. begitu juga sebaliknya jika nilai korelasi *Cronbatch's alpha* $< 0,215$ maka instrument penelitian penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil analisis butir instrument bimbingan orangtua dengan aplikasi *SPSS* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Orangtua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Berdasarkan table 4.11 Diketahui nilai korelasi Cronbatch's alpha diperoleh $0,881 > 0,215$ maka artinya nilai korelasi *Cronbatch's alpha* lebih besar dari $0,215$. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

d) Uji Reliabilitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Disiplin)

Instrumen penelitian reliabel ketika nilai korelasi Cronbatch's alpha $> 0,215$. begitu juga sebaliknya jika nilai korelasi Cronbatch's alpha $< 0,215$ maka instrument penelitian penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berikut hasil analisis butir instrument bimbingan orangtua dengan aplikasi *SPSS* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
(Pembentukan Karakter Disiplin)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,919	10

Berdasarkan table 4.12 Diketahui nilai korelasi Cronbatch's alpha diperoleh $0,919 > 0,215$ maka artinya nilai korelasi Cronbatch's alpha lebih besar dari 0,215. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. peneliti akan menyajikan hasil hipotesis dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Hipotesis
Correlations

		Bimbingan Orangtua	Pembentukan Karakter Disiplin
Bimbingan Orangtua	Pearson Correlation	1	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	84	84
Pembentukan Karakter Disiplin	Pearson Correlation	,817**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisa dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dalam menentukan ada tidaknya pengaruh dapat dilihat dengan du acara yang pertama yaitu dengan membandingkan nilai *pearson correlation* dengan r_{tabel} pada jumlah responden 84, jika nilai *pearson correlation* lebih

besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan antara bimbingan orangtua dengan pembentukan karakter disiplin anak terdapat hubungan atau pengaruh. Atau dapat dilihat dari cara membandingkan nilai *sig. 2 tailed* yang bernilai 0,000 dengan nilai 0,05. Jika nilai *sig. 2 tailed* lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan ada pengaruh antara bimbingan orangtua dengan pembentukan karakter disiplin anak.

Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *pearson correlation* nilai r_{hitung} yaitu 0,817 kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 84$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,215. Maka $0,817 > 0,215$. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel bimbingan orangtua (X) dan pembentukan karakter disiplin anak (Y).

Tabel 4.14
Tabel Interpretasi Nilai r atau Pengaruh

No	Besar Nilai r	Interpretasi
1.	0,000-0,200	Sangat Rendah
2.	0,200-0,400	Rendah
3.	0,400-0,600	Sedang
4.	0,600-0,800	Kuat
5.	0,800-1000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel Interpretasi diatas diketahui r_{hitung} yaitu 0,817 berada pada 0,800-1000. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel bimbingan orangtua dengan variabel karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data pengujian hipotesis yang telah diuji terdapat pengaruh antara bimbingan orangtua (X) terhadap pembentukan karakter anak (Y) di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Orangtua yang telah menghadirkan anak ke dunia ini, secara kodrat bertugas untuk mendidik, membimbing anak sejak mereka kecil, anak hidup, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dari situlah secara langsung menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang diwariskan oleh orangtua, dan pengaruh-pengaruh lain yang diterimanya dimasyarakat.⁶⁷

Kebiasaan-kebiasaan yang biasa orangtua lakukan di kehidupan sehari-hari kurang lebih akan mempengaruhi karakter anak, karena orangtua tempat pertama kali anak mendapat bimbingan dan pendidikan, anak akan menirukan kebiasaan yang dilakukan orangtua sejak kecil, oleh karena itu penting dan perlu ditanamkan kepribadian sedini dan seawal mungkin, selain itu juga bentuk disiplin orangtua juga harus dijaga oleh orangtua dalam membimbing anak, karena dari perilaku orangtua lah yang akan orangtua jadikan cerminan perilakunya. Ketika seorang anak tidak ditanamkan kepribadian yang baik sejak kecil maka ketika anak mulai memasuki masa remaja dan dewasa, anak akan cenderung menyia-nyiakan waktu. Hal tersebut dapat terjadi ketika seorang anak memiliki perilaku yang tidak disiplin. Maka dari itu orangtua memiliki peran penting dalam menanamkan sikap disiplin pada anak yang

⁶⁷ Lina Novita dan Anisa Agustina, "Bimbingan Orangtua Dengan Disiplin Siswa," *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (7 April 2018): h.6, <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>.

diawali dengan pembiasaan untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah misalnya, atau mengerjakan tugas sekolah.⁶⁸

Selain itu juga salah satu faktor yang mempengaruhi karakter anak yaitu dari faktor keluarga. Karakter yang dilakukan anak tergantung pada bimbingan yang orangtua ajarkan, semakin banyak pembiasaan baik yang dilakukan orangtua kepada anak maka semakin baik karakter yang dimiliki anak, dan begitupun sebaliknya. Sebagaimana yang dikatakan Samsul Kurniawan Bahwasannya keluarga (orangtua) merupakan aspek yang penting dalam menanamkan karakter pada anak sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik dalam proses pendidikannya, sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapat bimbingan dari lingkungan sekolah, anak akan terlebih dahulu mendapat pendidikan dari orangtua, oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam mendidik anak.⁶⁹

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwasannya hasil korelasi *product moment* sebesar 0,817 dengan diketahui r_{tabel} 0,215 dengan signifikan 5% artinya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Kemudian nilai r_{hitung} di interpretasikan kedalam tabel nilai “r”, bahwa r_{hitung} sebesar 0,817 berada diantara 0,800 sampai 1000 sehingga diketahui bahwa “ada pengaruh sangat kuat antara variabel bimbingan orangtua terhadap variabel pembentukan

⁶⁸ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua* (Jakarta: IKAPI, 2007),

⁶⁹ Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, 64.

karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *SPSS*.

Untuk Melihat tingkat signifikansi dari pengaruhnya dapat dibandingkan dari nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dari signifikansi 5%. Kemudian untuk melihat tingkat keeratannya yaitu menggunakan tabel intanalisis tentang Bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur yaitu menunjukkan hasil r_{hitung} 0,817. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} 0,817 dan r_{tabel} 0,215 dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternative diterima. Kemudian di interpretasikan kedalam tabel nilai “r” diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,817 berada diantara 0,800 sampai 1000 sehingga diketahui bahwa “ada pengaruh sangat kuat antara variabel bimbingan orangtua terhadap variabel pembentukan karakter disiplin anak di desa Buanasakti kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan respon anak didalam angket terkait bimbingan orangtua ditemukan beberapa respon yang sangat rendah, dibagian nilai terendah pada angket yaitu pada item 5 yaitu orangtua membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah organik maupun anorganik. Tetapi orangtua sering sekali membuang sampah sembarangan dan jarang untuk memisahkan golongan sampah organic maupun anorganik. Dengan begitu disarankan bagi orangtua untuk selalu mencontohkan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya organic maupun anorganik. Kemudian untuk orangtua dimohon untuk mempertahankan untuk selalu memberikan pengawasan cukup kepada anaknya saat bermain
2. Berdasarkan respon anak didalam angket terkait pembentukan karakter disiplin anak ditemukan ada beberapa respon yang sangat rendah, dibagian respon terendah pada angket yaitu pada item 1 yaitu anak memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah. Anak jarang bahkan tidak pernah mengulas kembali materi pembelajaran setelah ia pulang dari sekolah, dan lebih cenderung bermain smartphone. Jadi dengan begitu bagi anak disarankan untuk memahami dan mengulas kembali materi yang diberikan oleh guru di sekolah setelah pulang agar lebih paham dan lebih disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Arifin, Zaenal. *Pemuda Kampung Harapan Indung*. Purwakarta: Guepedia, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aulina, Choirun Nisak. “Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini.” *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (1 Februari 2013): 36–49. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/45>.
- Aziz, Abdul. *Membangun Karakter Anak dengan Al Qur'an*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Suka Statistik*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Hasiyati. “Disiplin Membangun Karakter Bangsa – BP PAUD Dan Dikmas DIY.” Diakses 27 April 2022. <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>.
- H.B, Bafirman. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes. Pertama*. Jakarta: Kencana, 2016.
- HR Al-Bukhari 2 : 104
- Kartini Kartono. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Pers, 1985.
- Kurniawan, Samsul. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- M. Bagus Kurnia PS, Alaika. *Psikologi Pendidikan Islam*. Sukabumi: Haura Utama, 2020.

- Muhyidin, Muhammad. *Buku Pintar Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan Sampai Remaja*. Yogyakarta: Diva Press, 2006.
- Skripsi, Stain Kudus, 2016. <http://repository.iainkudus.ac.id/374/>.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah Pertama*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Metodologi Penulisan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Novita, Lina, dan Anisa Agustina. “Bimbingan Orangtua Dengan Disiplin Siswa.” *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (7 April 2018): 1–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i1.738>.
- Nur Aidah, Siti, dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2020.
- Nursalam, dan dkk. *Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Serang: CV AA Risky, 2020.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*. Pasal 27 Ayat 1, 1990.
- Sahid, dan Marsiin. Hasil Wawancara Pra Survey, 16 November 2021.
- Sari, Erliana. “Upaya Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Kelas X Tata Busana Di SMK N 3 Metro Tp. 2017/2018.” Undergraduate, IAIN Metro, 2018. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2945/>.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed. 1. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sopingi. *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*. Cet-1. Malang: Gunung Samudra, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 26. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syarbini, Amirulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Ar-ruzz Media, 2016.

- Tawaffika, Liya. "Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah." Undergraduate, IAIN Metro, 2018. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1530/>.
- Tim Dosen PAI. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Widodo. *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua Paska Pemberlakuan Permendikbud No. 9 Tahun 2020*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Q.S At-Tahrim (66):6

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1613/In.28/J/TL.01/05/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

KEPALA DESA BUANA SAKTI

KECAMATAN BATANGHARI

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: MERI KURNIAWATI
NPM	: 1801011089
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUANA SAKTI**

Sekretariat : Dusun Sidowaras RT/RW 002/001 Desa Buana Sakti Kec. Batanghari, Lampung Timur

SURAT BALASAN

Nomor : 239/06/2002/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Pra-Survey

Buana Sakti, 28 Juni 2021

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Izin Pra-Survey dengan nomor B-1613/In.28.1/J/TL.00/05/2021 tertanggal 25 Mei 2021 maka bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Buana Sakti menerangkan bahwa :

Nama	: MERI KURNIAWATI
NPM	: 1801011089
Semeseter	: 6 (enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melakukan pra-survey guna menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat Balasan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Buana Sakti, 28 Juni 2021

Kepala Desa Buana Sakti





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4899/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MERI KURNIAWATI**
NPM : 1801011089
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA
BUANASAKTI, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Disiapkan dengan CetakMata.com



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2769/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MERI KURNIAWATI**
NPM : **1801011089**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2770/In.28/D.1/TL.00/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA BUANASAKTI
 KECAMATAN BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2769/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 17 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **MERI KURNIAWATI**
 NPM : 1801011089
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Juni 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUANA SAKTI**

Sekretariat : Dusun Sidowaras RT/RW 009/001 Desa Buana Sakti Kec. Batanghari, Lampung Timur

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 140/06/2002/1528./2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Research

Buana Sakti, 17 Juni 2022

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Tugas Observasi atau survei dengan Nomor Surat B-2769/In.28/D.1/TL.01/06/2022 tertanggal 17 Juni 2022 maka yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Buana Sakti menerangkan bahwa :

Nama	: MERI KURNIAWATI
NPM	: 1801011089
Semeseter	: 8 (delapan)
Fakultas	: Tarbiyahdan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Demikian Surat Izin ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-880/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No: B-07/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Meri Kurniawati
 NPM : 1801011089

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BABII LANDASANTEORI

- A. Pembentukan Karakter Disiplin
 1. Pengertian Pembentukan Karakter Disiplin
 2. Unsur-unsur Karakter Disiplin
 3. Tahapan Pembentukan Karakter Disiplin
 4. Macam-macam Pembentukan Karakter Disiplin
 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Disiplin
- B. Bimbingan Orangtua
 1. Pengertian Bimbingan Orangtua
 2. Jenis-jenis Bimbingan Orangtua
 3. Bentuk-bentuk BimbinganOrangtua
- C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rencana Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Umar. M. Pd.I
NIP. 197106052007101005

Metro, 10 Januari 2022
Penulis,



Meri Kurniawati
NPM. 1801011089

**ANGKET TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI
KECAMATANG BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS ANAK

Nama :

Umur :

Tempat Tinggal :

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Hendaklah menjawab pernyataan dan pertanyaan dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

- S : Selalu
 Sr : Sering
 KK : Kadang-kadang
 HTP : Hampir Tidak Pernah
 TP : Tidak Pernah

B. Pertanyaan Angket Variabel X (Bimbingan Orangtua)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
1	Orangtua anda memberikan nasehat dengan kata-kata yang lembut					
2	Orangtua anda memberikan peringatan kepada anak secara baik-baik ketika anak berbuat salah.					
3	Orangtua anda memberikan contoh untuk berpakaian rapi dan menutup aurat ketika keluar dari rumah					
4	orangtua anda mencontohkan untuk rukun dengan teman dan kepada sesama tetangga					
5	Orangtua anda membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah, organik, maupun anorganik					

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
6	Orangtua anda menunaikan ibadah sholat 5 waktu di awal waktu					
7	Orangtua anda setiap hari menyempatkan mendampingi dan mengajarkan anda untuk membaca Alqur'an					
8	Orangtua anda membangun komunikasi yang baik dengan anda					
9	Orangtua anda membatasi pertemanan anda dalam bermain dan belajar					
10	Orangtua anda selalu mengawasi anda setiap bermain					

C. Pernyataan Angket Variabel Y (Karakter Disiplin Anak)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
11	Anda memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah					
12	Anda selalu aktif dalam bertanya ketika belum paham materi					
13	Anda selalu mengumpulkan tugas ulangan, dan tugas PR dengan tepat waktu					
14	Anda bangun pagi tepat waktu kemudian merapikan tempat tidur, mandi, solat subuh setelah itu bersiap untuk sekolah					
15	Anda memanfaatkan waktu dengan baik, seperti membatasi pemakaian smartphone dan pulang tepat waktu ketika selesai bermain					
16	Anda menyusun agenda disetiap harinya sehingga semua pekerjaan rumah terselesaikan sesuai dengan agenda yang telah dibuat tersebut.					
17	Anda senang mengerjakan tugas yang diberikan guru setiap hari					
18	Anda setiap malam selalu rajin dalam belajar dan memahami materi pembelajaran					
19	Pada saat pulang dari sekolah, anda selalu menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya					

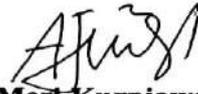
No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
20	Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik seperti menyapu lantai, mengepel dan lain sebagainya					

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Metro, 14 Juni 2022
Penulis,



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



Merl Kurniawati
NPM. 1801011089

Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak di Desa Bunasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

by Meri Kurniawati 1801011089

Submission date: 22-jun-2022 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 1861194083

File name: SKRIPSI_MERI.docx (9.74M)

Word count: 15124

Character count: 84308



Nourita Herawati - M.pd.

Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak di Desa Bunasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
3	Siti Julaeha. "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	1%
4	pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
7	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.stiperdharma.wacana.ac.id Internet Source	

1%



open.library.ubc.ca
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Novita Herawati M.Pa.

Analisis Data Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Orangtua)

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,642**	,578**	,550**	,486**	,553**	,303**	,571**	,236*	,264*	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,031	,015	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X02	Pearson Correlation	,642**	1	,655**	,315**	,623**	,592**	,232*	,632**	,311**	,184	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,000	,000	,034	,000	,004	,095	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X03	Pearson Correlation	,578**	,655**	1	,448**	,748**	,677**	,322**	,826**	,356**	,195	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,001	,076	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X04	Pearson Correlation	,550**	,315**	,448**	1	,379**	,442**	,227*	,491**	,135	,284**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000		,000	,000	,038	,000	,222	,009	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X05	Pearson Correlation	,486**	,623**	,748**	,379**	1	,692**	,321**	,806**	,372**	,134	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,000	,000	,224	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X06	Pearson Correlation	,553**	,592**	,677**	,442**	,692**	1	,425**	,702**	,258*	,159	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,018	,149	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X07	Pearson Correlation	,303**	,232*	,322**	,227*	,321**	,425**	1	,264*	,162	,083	,484**
	Sig. (2-tailed)	,005	,034	,003	,038	,003	,000		,015	,140	,452	,000

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X08	Pearson Correlation	,571**	,632**	,826**	,491**	,806**	,702**	,264*	1	,404**	,172	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,015		,000	,119	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X09	Pearson Correlation	,236*	,311**	,356**	,135	,372**	,258*	,162	,404**	1	,554**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,031	,004	,001	,222	,000	,018	,140	,000		,000	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X10	Pearson Correlation	,264*	,184	,195	,284**	,134	,159	,083	,172	,554**	1	,430**
	Sig. (2-tailed)	,015	,095	,076	,009	,224	,149	,452	,119	,000		,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	,717**	,723**	,846**	,598**	,806**	,782**	,484**	,848**	,566**	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis Data Uji Validitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Disiplin)

Correlations

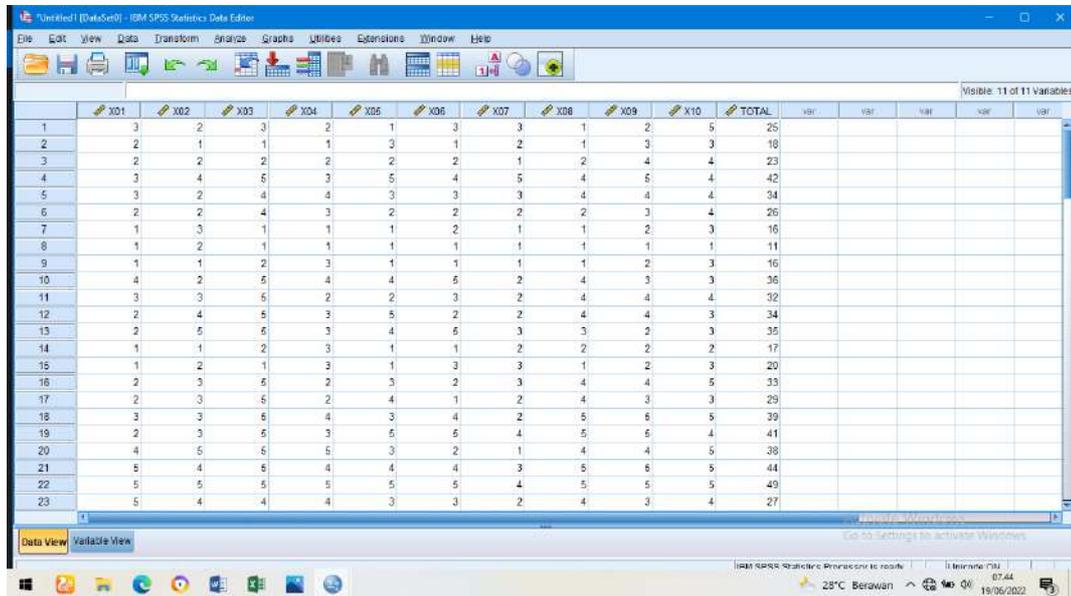
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,617**	,616**	,681**	,636**	,530**	,604**	,559**	,556**	,655**	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y02	Pearson Correlation	,617**	1	,710**	,534**	,450**	,360**	,561**	,505**	,415**	,526**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y03	Pearson Correlation	,616**	,710**	1	,534**	,474**	,369**	,545**	,478**	,389**	,590**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y04	Pearson Correlation	,681**	,534**	,534**	1	,607**	,546**	,515**	,534**	,491**	,700**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y05	Pearson Correlation	,636**	,450**	,474**	,607**	1	,609**	,505**	,531**	,458**	,619**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y06	Pearson Correlation	,530**	,360**	,369**	,546**	,609**	1	,488**	,496**	,438**	,475**	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y07	Pearson Correlation	,604**	,561**	,545**	,515**	,505**	,488**	1	,356**	,419**	,615**	,732**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y08	Pearson Correlation	,559**	,505**	,478**	,534**	,531**	,496**	,356**	1	,546**	,626**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	82	82	81	82
Y09	Pearson Correlation	,556**	,415**	,389**	,491**	,458**	,438**	,419**	,546**	1	,591**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	82	82	81	82
Y10	Pearson Correlation	,655**	,526**	,590**	,700**	,619**	,475**	,615**	,626**	,591**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TOTAL	Pearson Correlation	,851**	,743**	,747**	,812**	,765**	,696**	,732**	,728**	,702**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	82	82	81	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

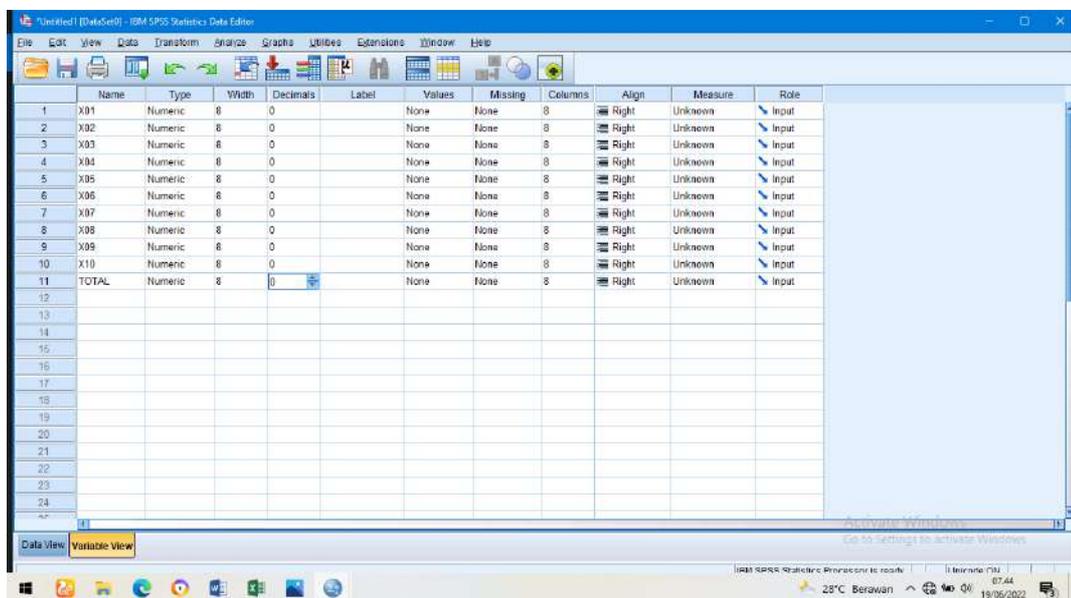
Input dan proses SPSS uji validitas dan reliabilitas

Uji Validitas



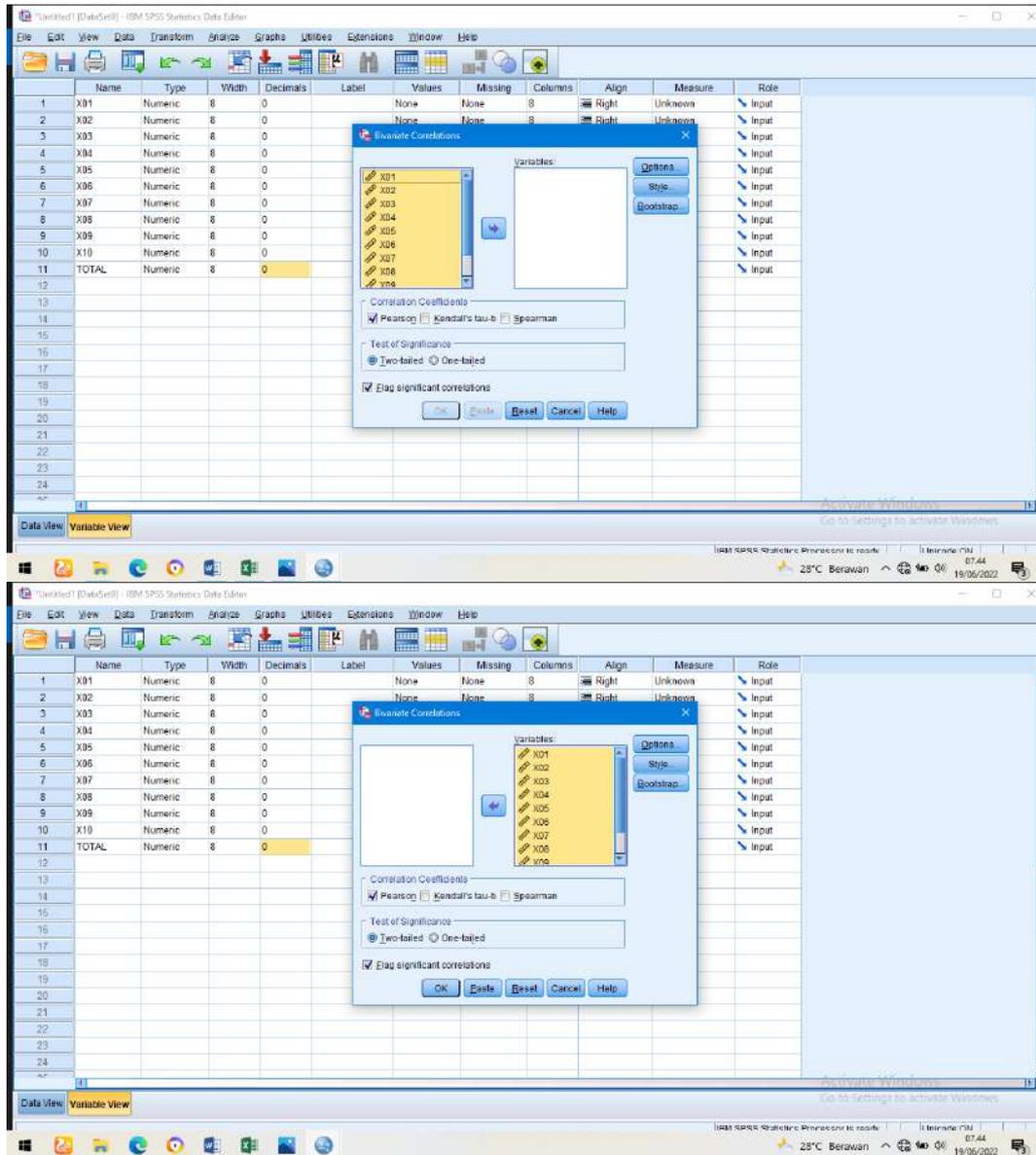
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	5	25
2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	18
3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	23
4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	42
5	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	34
6	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	26
7	1	3	1	1	1	2	1	1	2	3	16
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	16
10	4	2	5	4	4	5	2	4	3	3	36
11	3	3	5	2	2	3	2	4	4	4	32
12	2	4	5	3	5	2	2	4	4	3	34
13	2	5	5	3	4	5	3	3	2	3	35
14	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	17
15	1	2	1	3	1	3	3	1	2	3	20
16	2	3	5	2	3	2	3	4	4	5	33
17	2	3	5	2	4	1	2	4	3	3	29
18	3	3	5	4	3	4	2	5	6	5	39
19	2	3	5	3	5	5	4	5	5	4	41
20	4	5	5	5	3	2	1	4	4	5	38
21	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	44
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
23	5	4	4	4	3	3	2	4	3	4	27

Untuk uji validitas variabel X maka langkah pertama yaitu klik *variable view* kemudian pada bagian *name* ditulis X1 sampai X10 item soal. Pada kolom *decimal* semua menjadi angka 0, kemudian abaikan pilihan lain.



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X01	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
2	X02	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
3	X03	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
4	X04	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
5	X05	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
6	X06	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
7	X07	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
8	X08	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
9	X09	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
10	X10	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
11	TOTAL	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Unknown	Input
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											

Klik *data view* dan penulis masukkan data skor angket. selanjutnya klik menu *analyze* kemudian sub menu *correlate* lalu pilin *bivariate*.



Kemudian muncul kotak dialog *Bivariate correlations*, lalu penulis masukkan semua item soal ke kotak *variables*. Pada bagian *correlation coefficient* pilih *pearson* dan bagian *test of significance* pilih *two tailed* kemudian penulis centang pada bagian *flag significant correlation*.

Correlations

[DataSet0]

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,642**	,579**	,550**	,496**	,653**	,300**	,571**	,235*	,264*	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,031	,015	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X02	Pearson Correlation	,642**	1	,655**	,315**	,623**	,592**	,232*	,632**	,311**	,184	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,000	,000	,034	,000	,004	,005	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X03	Pearson Correlation	,578**	,655**	1	,448**	,748**	,677**	,322**	,926**	,356**	,195	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,001	,076	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X04	Pearson Correlation	,559**	,315**	,448**	1	,379**	,442**	,227*	,491**	,136	,284*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000		,000	,000	,038	,000	,222	,009	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X05	Pearson Correlation	,496**	,623**	,748**	,379**	1	,692**	,321**	,906**	,372**	,134	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,000	,000	,224	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X08	Pearson Correlation	,553**	,592**	,677**	,442**	,692**	1	,425**	,702**	,258*	,159	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,018	,149	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X07	Pearson Correlation	,300**	,232*	,322**	,227*	,221**	,425**	1	,264*	,182	,063	,464**
	Sig. (2-tailed)	,005	,034	,003	,038	,003	,000		,015	,140	,472	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

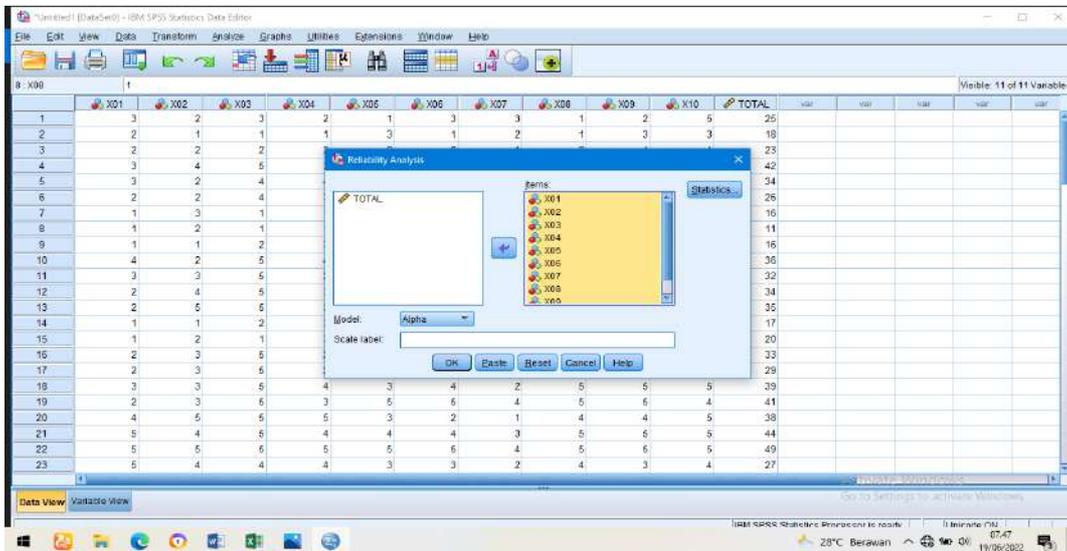
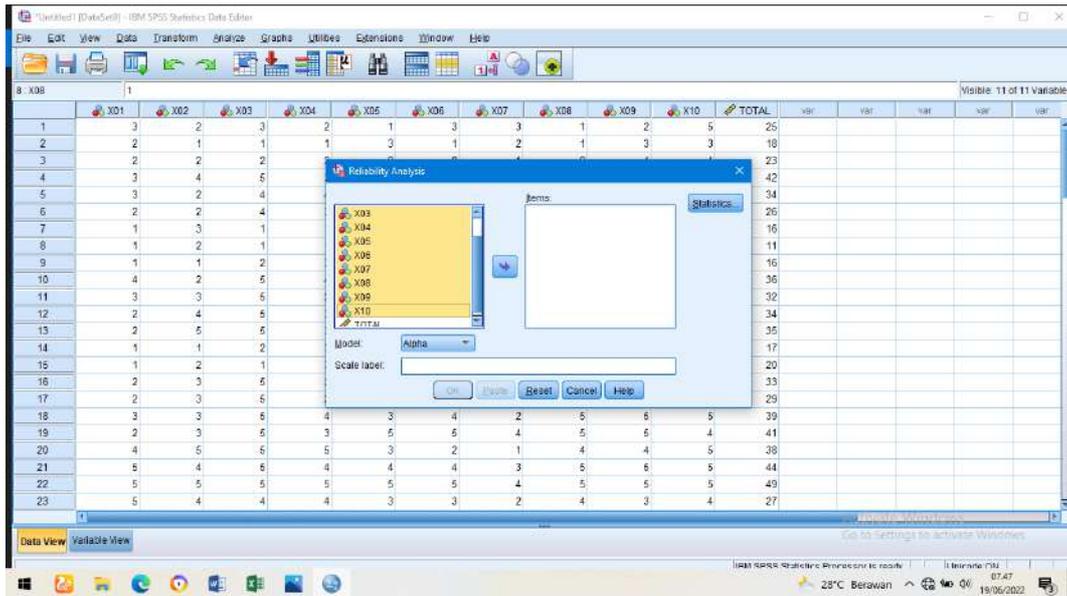
Berdasarkan output diatas, dapat penulis interpretasikan bahwa item soal nomor 1 dinyatakan valid. Diketahui nilai r_{hitung} (nilai *pearson correlation* X1 dengan skor total) adalah sebesar 0,717 kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk $N = 84$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,213 maka $0,717 > 0,213$. Hal ini menyatakan item soal nomor 1 untuk variabel X valid, begitu seterusnya.

Uji Reliabilitas

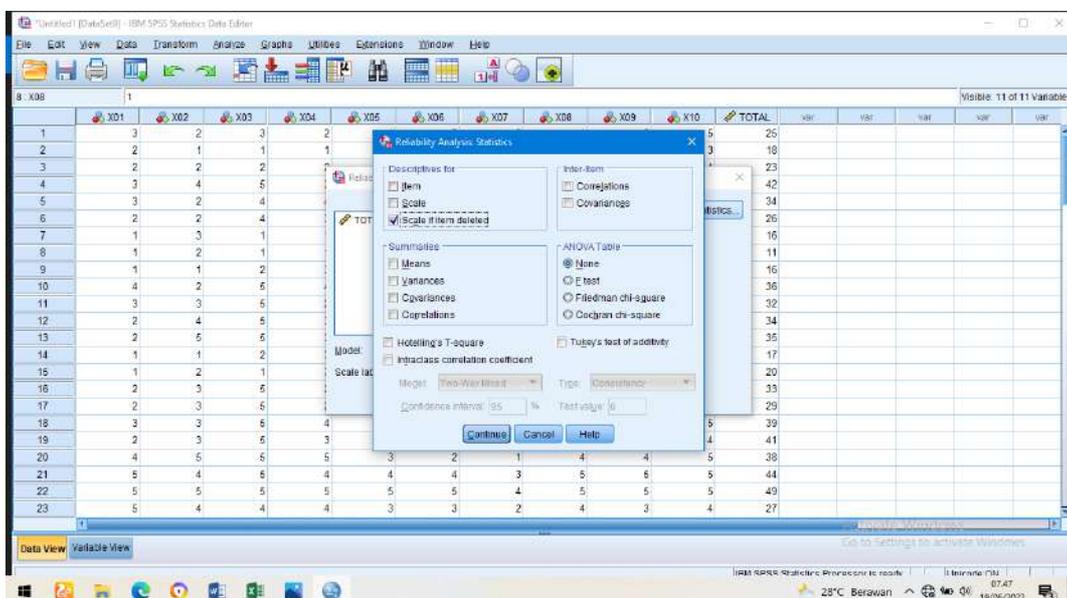
Analyze > Scale > Reliability Analysis

	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL	var	var	var	var	var
1	3	3	1	2	5	25					
2	1	2	1	3	3	10					
3	2	1	2	4	4	23					
4	4	5	4	5	4	42					
5	3	3	4	4	4	34					
6	2	2	2	3	4	26					
7	2	1	1	2	3	16					
8	1	1	1	1	1	11					
9	1	1	1	2	3	16					
10	5	2	4	3	3	36					
11	1	2	4	4	4	32					
12	4	3	4	4	3	34					
13	2	2	3	2	3	35					
14	1	1	1	2	2	17					
15	1	1	2	2	3	20					
16	2	3	4	4	5	33					
17	1	2	4	3	3	25					
18	4	2	5	6	5	39					
19	5	4	5	6	4	41					
20	2	1	4	4	5	38					
21	4	3	5	6	5	44					
22	5	4	5	5	5	49					
23	3	2	4	3	4	27					

Pada variabel X, data yang sdah dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha. Langkah pertama yaitu klik menu *analyze* lalu klik *scale*, kemudian klik *reliability analysis*.



Muncul kotak dialog baru dengan nama *Reliability analysis*, kemudian item soal dimasukkan ke kota *items*. Selanjutnya pada bagian model pilih *alpha*.



Kemudian klik *statistics*, kemudian muncul kotak dialog *reliability analysis statistic*. Lalu pada *descriptives for*, klik *scale if item deleted* selanjutnya klik *continue* lalu *ok*

The screenshot shows the SPSS Reliability dialog box output. The main window displays the following information:

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases:	Valid	N	%
Valid	84	84	100,0
Excluded ^a	0	0	,0
Total	84	84	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	Alpha	Number of Items
	.881	10

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	22,44	65,995	,675	,865
X02	22,45	65,994	,683	,864
X03	22,29	59,449	,797	,854
X04	22,23	66,105	,515	,876
X05	22,71	62,062	,756	,859
X06	22,42	62,254	,729	,862

Berdasarkan output *reliability statistic* tabel diatas diketahui *N of items* (banyaknya item soal angket) ada 10 item dengan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,881 > 0,213$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item soal angket untuk variabel X (Bimbingan orangtua) adalah reliabel atau konsisten.

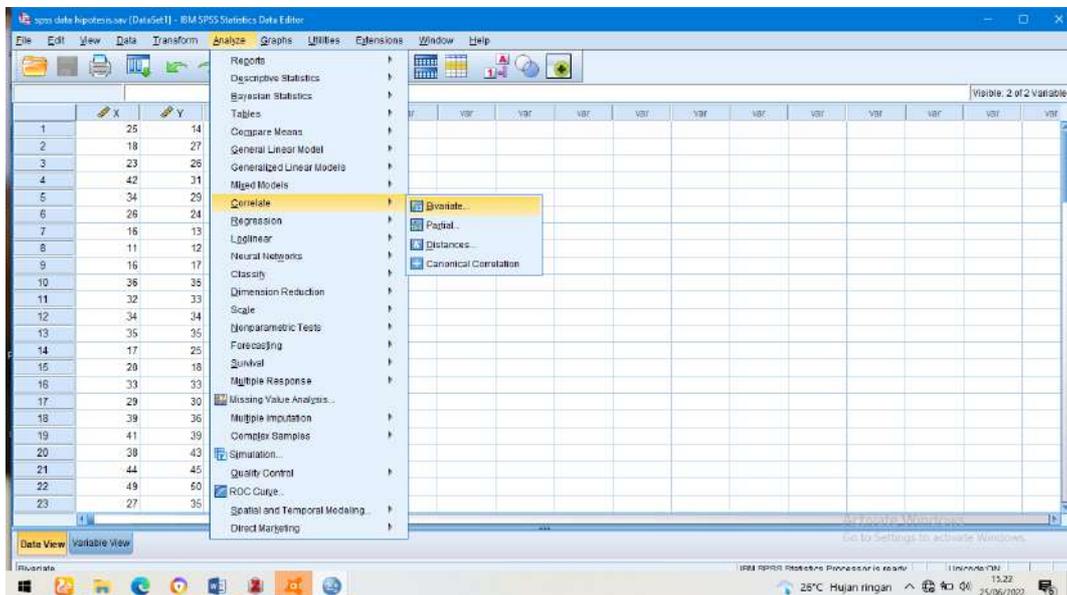
Input dan proses SPSS uji korelasi *Pearson Product Moment*

The screenshot shows the SPSS Data Editor window with a data table containing 23 rows and 2 columns labeled X and Y. The data is as follows:

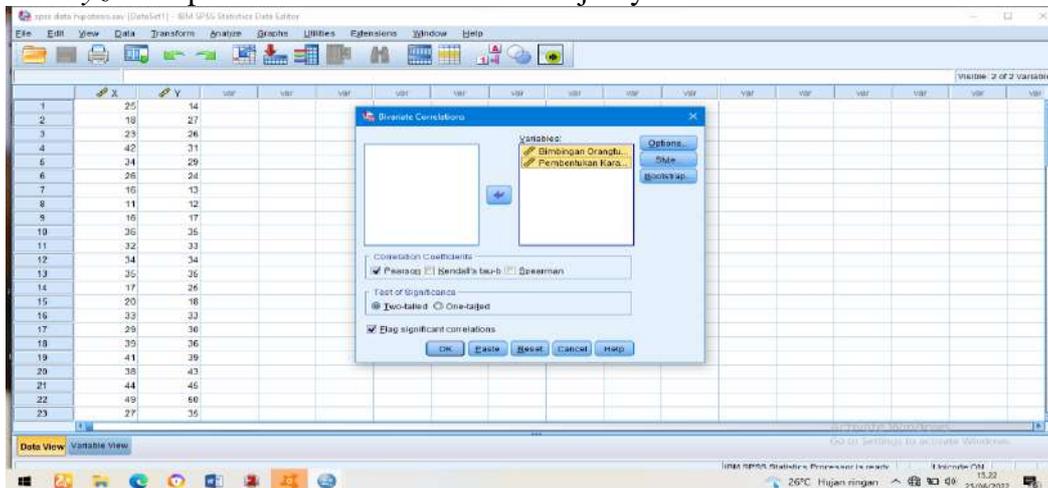
	X	Y
1	25	14
2	18	27
3	23	26
4	42	31
5	34	29
6	26	24
7	16	13
8	11	12
9	16	17
10	36	35
11	32	33
12	34	34
13	35	35
14	17	25
15	20	18
16	33	33
17	29	30
18	39	36
19	41	39
20	38	43
21	44	45
22	49	50
23	27	35

Untuk melakukan uji korelasi *pearson product moment* maka langkah pertama yaitu klik variabel view kemudian pada kolom *name* diisi X dan Y lalu pada

kolom *label* di isikan bimbingan orangtua dan pembentukan karakter disiplin anak.



Selanjutnya klik data view lalu penulis masukkan data angket bimbingan orangtua (X) dan pembentukan karakter disiplin anak (Y), kemudian klik menu *Analyze* lalu pilih sub menu *correlate* selanjutnya klik *bivariate*



Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *bivariate correlation* kemudian variabel bimbingan orangtua (X) dan pembentukan karakter disiplin anak (Y), penulis masukkan kekotak variables, lalu pada *correlation coefficients* pilih pearson, pada *test of significance* klik *two tailed*. Kemudian beri tanda centang pada *flag significant correlations* lalu klik *ok*

IBM SPSS Statistics Window

THE LOCAL SUBCOMMAND OF THE SET COMMAND HAS AN INVALID PARAMETER. IT CANNOT BE MAPPED TO A VALID BACKEND LOCALS.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4937 days.

SET

FILE='E:\New folder (2)\epae data hipotesis.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TOTAL NOSTIG

/MISSING=FAIRWISE.

Correlations

[DataSet1] E:\New folder (2)\epae data hipotesis.sav

		Bimbingan Orangtua	Pembentukan Karakter Disiplin
Bimbingan Orangtua	Pearson Correlation	1	.817**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	84	84
Pembentukan Karakter Disiplin	Pearson Correlation	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	84	84

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

IBM SPSS Statistics Processor is ready | 1 instance open | 26°C Hujan ringan | 15:22 | 25/06/2022

Berdasarkan output *correlation* diatas dapat penulis interpretasikan bahwa diketahui pada *pearson correlation* nilai r_{hitung} yaitu 0,817 kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 84$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,215. Maka $0,817 > 0,215$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel bimbingan orangtua (X) dan pembentukan karakter disiplin anak (Y).

Distribusi nilai r Product Moment Signifikasi 5%

Tabel Nilai Kritis R Pearson (p = 0,05)

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Sigifikasi			N	Sigifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

DOKUMENTASI



Gambar 1 Proses penyebaran dan pengisian angket kepada anak di dusun I desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 2 Proses penyebaran dan pengisian angket kepada anak di dusun II desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 3 Proses penyebaran dan pengisian angket kepada anak di dusun III desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 4 Proses penyebaran dan pengisian angket kepada anak di dusun III desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 5 Proses penyebaran dan pengisian angket kepada anak di dusun IV desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089

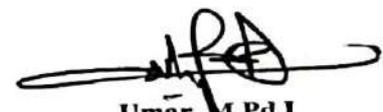
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 20 April 2022	Umar, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> - Batasi teori mengenai bimbingan orangtua dan karakter disiplin, jangan terlalu melebar. - Hasil wawancara cukup berikan dua narasi saja - Upayakan menampilkan permasalahan di bagian identifikasi masalah - Tambahkan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karakter disiplin - Sampel penelitian akan menggunakan teori dari Isaac dan Michel - Ubah teknik pengambilan sampel diubah menjadi simple random sampling - Tambahkan kolom persentase pada pembagian sampel 25% - Perilaku yang seperti apa yang telah terbentuk setelah anak konsisten dalam disiplin 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/2022 6		<ul style="list-style-type: none"> - Pada pernyataan pasal lebih baik menggunakan kata menyebutkan atau mendefinisikan - wawancara pada latar belakang dibuat inti wawancara sambil dirasakan - permasalahan perbandingan - munculkan bimbingan orangtua diidentifikasi masalah - berikan kata penghubung pada wawancara dan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/6 ²²	✓	Ace Bab I-III. lanjutan analisis pelebaran kurikulum! (APD) &	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19710605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Jama : Meri Kurniawati
JPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		10/22 /6	<ul style="list-style-type: none"> -anak diganti dengan adik atau anda -yg kedua sesuaikan dengan instrumen -Perbaiki teori inti pd disiplin -tambahkan teori -Ganti huruf kapital dgn huruf kecil Tetapi Sisakan diawal Perbesar katom bagian Pernyataan dan Pernyataan. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telpom (0725) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metroaini.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
SPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/10/22 16		Ace APD ditahului ajukan izin Riset dan pengujian ke lapangan untuk membantu dulu penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		20/12	<ul style="list-style-type: none"> - teknik pengambilan - metode saja - satu paragraf - penggalan, meto - bab 1 dijadikan 2 paragraf - bab 2 di hipotesis - tabel besaran dan lokasi kecilkan tulisan tidak perlu indicator - dipesempe pas margin 43 43 - tdk usah dikasi kriteria - pengaturan di excel decimal dr 2 ke 3 - tdk usah dikasi sumber pen. SPSS - edit dpt di rekap sbg diingat dr distribusi 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meri Kurniawati
NPM : 1801011089

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	22/22 06		Ace Bab IV - V Dapat dimunculkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

**ANGKET TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI
KECAMATANG BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS ANAK

Nama : *BAYU*

Umur : *12 thn*

Tempat Tinggal : *Sido Luhur Buanasakti*

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Hendaklah menjawab pernyataan dan pertanyaan dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

S : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

B. Pertanyaan Angket Variabel X (Bimbingan Orangtua)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
1	Orangtua anda memberikan nasehat dengan kata-kata yang lembut		✓			
2	Orangtua anda memberikan peringatan kepada anak secara baik-baik ketika anak berbuat salah.		✓	✓		
3	Orangtua anda memberikan contoh untuk berpakaian rapi dan menutup aurat ketika keluar dari rumah		✓			
4	Orangtua anda mencontohkan untuk rukun dengan teman dan kepada sesama tetangga		✓			
5	Orangtua anda membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah, organik, maupun anorganik		✓			

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
6	Orangtua anda menunaikan ibadah sholat 5 waktu di awal waktu		✓			
7	Orangtua anda setiap hari menyempatkan mendampingi dan mengajarkan anda untuk membaca Alqur'an		✓			
8	Orangtua anda membangun komunikasi yang baik dengan anda			✓		
9	Orangtua anda membatasi pertemanan anda dalam bermain dan belajar		✓			
10	Orangtua anda selalu mengawasi anda setiap bermain		✓			

C. Pernyataan Angket Variabel Y (Karakter Disiplin Anak)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
11	Anda memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah	✓				
12	Anda selalu aktif dalam bertanya ketika belum paham materi		✓			
13	Anda selalu mengumpulkan tugas ulangan, dan tugas PR dengan tepat waktu			✓		
14	Anda bangun pagi tepat waktu kemudian merapikan tempat tidur, mandi, solat subuh setelah itu bersiap untuk sekolah			✓		
15	Anda memanfaatkan waktu dengan baik, seperti membatasi pemakaian smartphone dan pulang tepat waktu ketika selesai bermain		✓			
16	Anda menyusun agenda disetiap harinya sehingga semua pekerjaan rumah terselesaikan sesuai dengan agenda yang telah dibuat tersebut.			✓		
17	Anda senang mengerjakan tugas yang diberikan guru setiap hari			✓		
18	Anda setiap malam selalu rajin dalam belajar dan memahami materi pembelajaran			✓		
19	Pada saat pulang dari sekolah, anda selalu menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya	✓				

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
20	Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik seperti menyapu lantai, mengepel dan lain sebagainya			✓		

**ANGKET TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI
KECAMATANG BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS ANAK

Nama : Glen

Umur : 12 Thn

Tempat Tinggal : Sidomarmur

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Hendaklah menjawab pernyataan dan pertanyaan dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

S : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

B. Pertanyaan Angket Variabel X (Bimbingan Orangtua)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
1	Orangtua anda memberikan nasehat dengan kata-kata yang lembut			✓		
2	Orangtua anda memberikan peringatan kepada anak secara baik-baik ketika anak berbuat salah.			✓		
3	Orangtua anda memberikan contoh untuk berpakaian rapi dan menutup aurat ketika keluar dari rumah					✓
4	orangtua anda mencontohkan untuk rukun dengan teman dan kepada sesama tetangga		✓			
5	Orangtua anda membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah, organik, maupun anorganik				✓	

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
6	Orangtua anda menunaikan ibadah sholat 5 waktu di awal waktu					✓
7	Orangtua anda setiap hari menyempatkan mendampingi dan mengajarkan anda untuk membaca Alqur'an					✓
8	Orangtua anda membangun komunikasi yang baik dengan anda					✓
9	Orangtua anda membatasi pertemanan anda dalam bermain dan belajar					✓
10	Orangtua anda selalu mengawasi anda setiap bermain				✓	

C. Pernyataan Angket Variabel Y (Karakter Disiplin Anak)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
11	Anda memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah			✓		
12	Anda selalu aktif dalam bertanya ketika belum paham materi			✓		
13	Anda selalu mengumpulkan tugas ulangan, dan tugas PR dengan tepat waktu				✓	
14	Anda bangun pagi tepat waktu kemudian merapikan tempat tidur, mandi, solat subuh setelah itu bersiap untuk sekolah				✓	
15	Anda memanfaatkan waktu dengan baik, seperti membatasi pemakaian smartphone dan pulang tepat waktu ketika selesai bermain			✓		
16	Anda menyusun agenda disetiap harinya sehingga semua pekerjaan rumah terselesaikan sesuai dengan agenda yang telah dibuat tersebut.				✓	
17	Anda senang mengerjakan tugas yang diberikan guru setiap hari		✓			
18	Anda setiap malam selalu rajin dalam belajar dan memahami materi pembelajaran			✓		
19	Pada saat pulang dari sekolah, anda selalu menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya			✓		

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
20	Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik seperti menyapu lantai, mengepel dan lain sebagainya			✓		

**ANGKET TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI
KECAMATANG BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS ANAK

Nama : Sila

Umur : 15

Tempat Tinggal : Dusun Sido Waras Buanasakti

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Hendaklah menjawab pernyataan dan pertanyaan dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

- S : Selalu
 Sr : Sering
 KK : Kadang-kadang
 HTP : Hampir Tidak Pernah
 TP : Tidak Pernah

B. Pertanyaan Angket Variabel X (Bimbingan Orangtua)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
1	Orangtua anda memberikan nasehat dengan kata-kata yang lembut		✓			
2	Orangtua anda memberikan peringatan kepada anak secara baik-baik ketika anak berbuat salah.		✓			
3	Orangtua anda memberikan contoh untuk berpakaian rapi dan menutup aurat ketika keluar dari rumah				✓	
4	orangtua anda mencontohkan untuk rukun dengan teman dan kepada sesama tetangga			✓		
5	Orangtua anda membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah, organik, maupun anorganik		✓			

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
6	Orangtua anda menunaikan ibadah sholat 5 waktu di awal waktu		✓			
7	Orangtua anda setiap hari menyempatkan mendampingi dan mengajarkan anda untuk membaca Alqur'an		✓			
8	Orangtua anda membangun komunikasi yang baik dengan anda		✓			
9	Orangtua anda membatasi pertemanan anda dalam bermain dan belajar			✓		
10	Orangtua anda selalu mengawasi anda setiap bermain				✓	

C. Pernyataan Angket Variabel Y (Karakter Disiplin Anak)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
11	Anda memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah			✓		
12	Anda selalu aktif dalam bertanya ketika belum paham materi			✓		
13	Anda selalu mengumpulkan tugas ulangan, dan tugas PR dengan tepat waktu			✓		
14	Anda bangun pagi tepat waktu kemudian merapikan tempat tidur, mandi, solat subuh setelah itu bersiap untuk sekolah			✓		
15	Anda memanfaatkan waktu dengan baik, seperti membatasi pemakaian smartphone dan pulang tepat waktu ketika selesai bermain			✓		
16	Anda menyusun agenda disetiap harinya sehingga semua pekerjaan rumah terselesaikan sesuai dengan agenda yang telah dibuat tersebut.		✓			
17	Anda senang mengerjakan tugas yang diberikan guru setiap hari		✓			
18	Anda setiap malam selalu rajin dalam belajar dan memahami materi pembelajaran	✓				
19	Pada saat pulang dari sekolah, anda selalu menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya		✓			

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
20	Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik seperti menyapu lantai, mengepel dan lain sebagainya		✓			

**ANGKET TENTANG PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK DI DESA BUANASAKTI
KECAMATANG BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

IDENTITAS ANAK

Nama : NABILA

Umur : 14 thn

Tempat Tinggal : dusun sidomukti buana Sakti

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang bimbingan orangtua terhadap pembentukan karakter disiplin anak di Desa Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
4. Hendaklah menjawab pernyataan dan pertanyaan dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

S : Selalu

Sr : Sering

KK : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

B. Pertanyaan Angket Variabel X (Bimbingan Orangtua)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
1	Orangtua anda memberikan nasehat dengan kata-kata yang lembut				✓	
2	Orangtua anda memberikan peringatan kepada anak secara baik-baik ketika anak berbuat salah.					✓
3	Orangtua anda memberikan contoh untuk berpakaian rapi dan menutup aurat ketika keluar dari rumah					✓
4	orangtua anda mencontohkan untuk rukun dengan teman dan kepada sesama tetangga					✓
5	Orangtua anda membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan golongan sampah, organik, maupun anorganik			✓		

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
6	Orangtua anda menunaikan ibadah sholat 5 waktu di awal waktu	✗	✓			
7	Orangtua anda setiap hari menyempatkan mendampingi dan mengajarkan anda untuk membaca Alqur'an	✓				
8	Orangtua anda membangun komunikasi yang baik dengan anda				✓	
9	Orangtua anda membatasi pertemanan anda dalam bermain dan belajar				✓	
10	Orangtua anda selalu mengawasi anda setiap bermain					✓

C. Pernyataan Angket Variabel Y (Karakter Disiplin Anak)

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
11	Anda memahami dan mengulas kembali materi sekolah yang telah diajarkan oleh guru ketika pulang sekolah					✓
12	Anda selalu aktif dalam bertanya ketika belum paham materi				✓	
13	Anda selalu mengumpulkan tugas ulangan, dan tugas PR dengan tepat waktu				✓	
14	Anda bangun pagi tepat waktu kemudian merapikan tempat tidur, mandi, solat subuh setelah itu bersiap untuk sekolah					✓
15	Anda memanfaatkan waktu dengan baik, seperti membatasi pemakaian smartphone dan pulang tepat waktu ketika selesai bermain					✓
16	Anda menyusun agenda disetiap harinya sehingga semua pekerjaan rumah terselesaikan sesuai dengan agenda yang telah dibuat tersebut.				✓	
17	Anda senang mengerjakan tugas yang diberikan guru setiap hari			✓		
18	Anda setiap malam selalu rajin dalam belajar dan memahami materi pembelajaran				✓	
19	Pada saat pulang dari sekolah, anda selalu menempatkan peralatan sekolah pada tempatnya				✓	

No	Pernyataan	S	Sr	KK	HTP	TP
20	Anda menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik seperti menyapu lantai, mengepel dan lain sebagainya					✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meri kurniawati lahir di Desa Buanasakti, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 juli 1998. Penulis adalah anak dari Bapak Sugino dan Ibu Boinem, dan merupakan anak sulung dari dua bersaudara yakni Muhammad Arief.

Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Buanasakti Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2011 selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Batanghari, Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Batanghari, Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S1 pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)